

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH**

LAPORAN TUGAS AKHIR

**ANALISIS KEUANGAN PADA PT PERUSAHAAN GAS NEGARA
(PERSERO) Tbk DENGAN MENGGUNAKAN METODE TREND**



**Diajukan Oleh :
SITI NUR AISAH
041210014**

**Untuk Memenuhi Sebagai dari Syarat
Mencapai Gelar Ahli Madya**

**PALEMBANG
2024**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH**

LAPORAN TUGAS AKHIR

**ANALISIS KEUANGAN PADA PT PERUSAHAAN GAS NEGARA
(PERSERO) Tbk DENGAN MENGGUNAKAN METODE TREND**



**Diajukan Oleh :
SITI NUR AISAH
041210014**

**Untuk Memenuhi Sebagai dari Syarat
Mencapai Gelar Ahli Madya**

**PALEMBANG
2024**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING LAPORAN TUGAS AKHIR

NAMA : SITI NUR AISAH
NOMOR POKOK : 041210014
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG PENDIDIKAN : DIPLOMA TIGA
JUDUL : ANALISIS KEUANGAN PADA PT
PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO)
Tbk DENGAN MENGGUNAKAN METODE
TREND

Tanggal: 14 Juli 2024

Pembimbing



Eka Prasetya Adhy Sugara, S.T., M.Kom.

NIDN: 0224048203

Mengetahui,

Rektor



Benedictus Effendi, S.T., M.T.

NIP: 09.PCT .13

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH**

HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI LAPORAN TUGAS AKHIR

NAMA : SITI NUR AISAH
NOMOR POKOK : 041210014
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG PENDIDIKAN : DIPLOMA TIGA
JUDUL : ANALISIS KEUANGAN PADA PT
PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO)
Tbk DENGAN MENGGUNAKAN METODE
TREND

Tanggal: 01 Juli 2024

Penguji 1



Eko Setiawan, S.Kom., M.Kom

NIDN: 0208098703

Tanggal: 01 Juli 2024

Penguji 2



Dini Hari Pertiwi, S.Kom., M.Kom

NIDN: 0219078701

Menyetujui,

Rektor



Benedictus Effendi, S.T., M.T.

NIP: 09.PCT .13

MOTTO:

“Only you can change you life, nobody else can do it if for you”

Orang lain tidak akan bisa faham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *success stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini.

Kupersembahkan Kepada:

1. *Allah SWT*, yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran.
2. *Kedua orang tuaku tercinta*, yang selalu memberikan semangat dan doa.
3. *Ketiga saudaraku tersayang*, yang selalu menjadi semangatku.
4. *Teman-teman dekatku seperjuangan*, yang selalu memberikan dukungan dan masukan.
5. Serta pembimbing yang saya hormati, kepada *Eka Prasety Adhy Sugara, S.T., M.Kom.*, yang telah memberikan masukan dan pengarahan hingga saya dapat menyelesaikan laporan tugas akhir.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Alhamdulillah Puji dan syukur peneli panjatkan atas kehadiran Allah Yang Maha Esa yang telah memberikan berkat dan rahmat nya dengan kelancaran menyelesaikan penulisan Laporan Tugas Akhir yang berjudul “Analisis Keuangan pada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dengan Menggunakan Metode Trend ”.

Sebagai rasa syukur dan hormat, melalui kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu, serta memberikan segala saran, motivasi dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat

1. Bapak Benedictus Effendi, S.T., M.T selaku Rektor Institut Teknologi dan Bisnis PalComTech.
2. Ibu Adelin, S.T., M.Kom. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Program Diploma Tiga Institut Teknologi dan Bisnis PalComTech.
3. Eka Prasetya Adhy Sugara, S.T., M.Kom. selaku Dosen Pembimbing LTA.
4. Ayah, Ibu, dan keluarga yang senantiasa menyayangi, mendoakan, dan selalu memberikan dukungan baik secara moril dan materil.

Dengan tersusunya laporan ini mudah-mudahn dapat bermanfaat bagi semua pembaca. Laporan kami ini mungkin jauh dari kesempurnaan oleh karena itu, kami sangat mengharapkan sekali saran dan kritik dari pihak pembaca yang sifatnya membangun untuk keesempurnaan lebih lanjut laporan kami.

Palembang, 2024

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING LTA.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI LAPORAN TUGAS AKHIR	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
<i>ABSTRACT</i>	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Batasan Masalah.....	6
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	6
1.6 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 Kinerja Keuangan	9
2.1.2 Laporan Keuangan.....	9
2.1.3 Tujuan Laporan Keuangan.....	10

2.1.3 Jenis Laporan Keuangan	10
2.1.4 Analisis Laporan Keuangan.....	14
2.1.5 Analisis Trend	15
2.2 Penelitian Terdahulu.....	16
2.3 Kerangka Pemikiran	20

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Waktu Penelitian.....	22
3.2 Jenis Penelitian	22
3.3 Jenis dan Sumber Data	22
3.3.1 Jenis Data	22
3.3.2 Sumber Data	23
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	23
3.5 Populasi dan Sampel.....	23
3.5.1 Populasi	23
3.5.2 Sampel	24
3.6 Teknik Analisis Data	27

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil	28
4.1.1 Hasil Perhitungan Aset Lancar Terhadap Nilai Tahun Dasar ...	28
4.1.2 Hasil Perhitungan Aset Tidak Lancar Terhadap Nilai Tahun Dasar	30
4.1.3 Hasil Perhitungan Liabilitas Jangka Pendek Terhadap Nilai Tahun Dasar.....	33
4.1.4 Hasil Perhitungan Liabilitas Jangka Panjang Terhadap Nilai Tahun Dasar	35

4.1.5 Hasil Perhitungan Ekuitas Terhadap Nilai Tahun Dasar	38
4.1.6 Hasil Perhitungan Pendapatan Terhadap Nilai Tahun Dasar	40
4.1.7 Hasil Perhitungan Beban Pokok Pendapatan Terhadap Nilai Tahun Dasar.....	42
4.1.8 Hasil Perhitungan Laba Bruto Terhadap Nilai Tahun Dasar....	44
4.2 Pembahasan.....	46
4.2.1 Hasil Perhitungan Analisis Trend pada Neraca.....	46
4.2.2 Hasil Perhitungan Analisis Trend pada Laba Rugi.....	54

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	58
5.2 Saran	59

DAFTAR PUSTAKA xv

HALAMAN LAMPIRAN..... xvii

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	.21
Gambar 4.1 Grafik Aset Lancar Terhadap Nilai Tahun Dasa.....	29
Gambar 4.2 Grafik Aset Tidak Lancar Terhadap Nilai Tahun Dasar	32
Gambar 4.3 Grafik Liabilitas Jangka Pendek Terhadap Nilai Tahun Dasa	34
Gambar 4.4 Grafik Liabilitas Jangka Panjang Terhadap Nilai Tahun Dasar	37
Gambar 4.5 Grafik Ekuitas Terhadap Nilai Tahun Dasar.....	39
Gambar 4.6 Grafik Pendapatan Terhadap Nilai Tahun Dasar.....	41
Gambar 4.7 Grafik Beban Pokok Pendapatan Terhadap Nilai Tahun Dasar	43
Gambar 4.8 Grafik Laba Bruto Terhadap Nilai Tahun Dasar.....	45

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Laporan Keuangan PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	16
Tabel 3.1 Daftar Subsektor Minyak, Gas & Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	24
Tabel 3.2 Kriteria Sampel Penelitian.....	25
Tabel 3.3 Penentuan Sampel Penelitian.....	26
Tabel 4.1 Hasil Perhitngan Aset Lancar Terhadap Nilai Dasar.....	28
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Aset Tidak Lancar Terhadap Nilai Tahun Dasa	31
Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Liabilitas Jangka Pendek Terhadap Nilai Tahun Dasar	33
Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Liabilitas Jangka Panjang Terhadap Nilai Tahun Dasar	35
Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Ekuitas Terhadap Nilai Tahun Dasar	38
Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Pendapatan Terhadap Nilai Tahun Dasar.....	40
Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Beban Pokok Pendapatan Nilai Tahun Dasar ...	42
Tabel 4.8 Hasil Perhitungan Laba Bruto Nilai Tahun Dasar	44
Tabel 4.9 Hasil Perhitungan Analisis Trend pada Neraca	46
Tabel 4.10 Hasil Perhitungan Analisis Trend pada Laba Rugi.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1. Form Topik dan Judul (Fotokopi)
2. Lampiran 2. Form Konsultasi (Fotokopi)
3. Lampiran 3. Surat Pernyataan (Fotokopi)
4. Lampiran 4. Form Revisi Ujian Pra Sidang (Fotokopi)
5. Lampiran 5. Form Revisi Ujian Kompre (Asli)

ABSTRACT

SITI NUR AISAH, *Financial Analisis at PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk Using the Trend Method.*

Identifying problems regarding financial analysis at PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) using the trend method involves several important steps and aspects. The following are several potential problems that can be identified using the trend method in financial analysis. By analyzing revenue trends over several years, we can identify whether there are downward trends or significant fluctuations in revenue. A decrease in revenue may indicate problems in sales or production, increased competition, or changes in market demand. View trends in the use and management of company assets. Decreased asset management efficiency can indicate problems in company operations or suboptimal investment. By conducting trend analysis of the financial indicators above, PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk can identify areas that require attention and improvement, as well as take strategic steps to overcome the problems found. This research aims to find out or understand the analysis of financial reports at PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk is listed on the Indonesian stock exchange using the trend method. The research method used is a quantitative method with a descriptive approach. The data collection technique used in this research is through documentation of the company's financial reports, PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk In the profit and loss report there are still companies that show poor results because a percentage of each year still experiences deficits and losses. In the company's cash flow report, many companies experienced a deficit and the percentage decreased so that the company showed poor results. The company's earnings showed gradual recovery after a significant decline in 2019, with quite strong increases in 2021 and 2022. This reflects the company's success in overcoming challenges and improving financial performance.

Keywords: *Financial Reports, Trend Analysis, Financial Performance.*

ABSTRAK

SITI NUR AISAH, Analisis Keuangan pada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dengan Menggunakan Metode Trend.

Identifikasi permasalahan tentang analisis keuangan pada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) dengan menggunakan metode trend melibatkan beberapa langkah dan aspek penting. Berikut adalah beberapa potensi permasalahan yang dapat diidentifikasi dengan menggunakan metode trend dalam analisis keuangan. Dengan menganalisis trend pendapatan selama beberapa tahun, kita dapat mengidentifikasi apakah ada trend penurunan atau fluktuasi yang signifikan dalam pendapatan. Penurunan pendapatan dapat menunjukkan masalah dalam penjualan atau produksi, persaingan yang meningkat, atau perubahan dalam permintaan pasar. Melihat tren dalam penggunaan dan pengelolaan aset perusahaan. Efisiensi pengelolaan aset yang menurun bisa mengindikasikan masalah dalam operasional perusahaan atau investasi yang tidak optimal. Dengan melakukan analisis trend terhadap indikator-indikator keuangan di atas, PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dapat mengidentifikasi area-area yang memerlukan perhatian dan perbaikan, serta mengambil langkah-langkah strategis untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui atau memahami analisis laporan keuangan pada PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk yang terdaftar di bursa efek Indonesia dengan menggunakan metode trend. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui dokumentasi laporan keuangan perusahaan PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk Pada laporan laba rugi masih ada perusahaan yang menunjukkan hasil kurang baik karena persentase di setiap tahunnya masih ada yang mengalami defisit dan rugi. Pada laporan arus kas perusahaan banyak mengalami defisit serta persentase yang menurun sehingga perusahaan menunjukkan hasil yang kurang baik. Pendapatan perusahaan menunjukkan pemulihan bertahap setelah penurunan signifikan pada tahun 2019, dengan peningkatan yang cukup kuat pada tahun 2021 dan 2022. Hal ini mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam mengatasi tantangan dan meningkatkan kinerja Keuangan.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, Analisis Trend, Kinerja Keuangan.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.

Laporan keuangan sangat penting dalam konteks pengambilan keputusan bisnis karena berfungsi sebagai penjelasan tentang bagaimana situasi kinerja perusahaan ditentukan dengan mengetahui berapa banyak keuntungan dan kerugian yang dihasilkan perusahaan dalam waktu tertentu. Laporan keuangan adalah suatu laporan yang menggambarkan posisi keuangan berasal akibat suatu proses akuntansi selama periode tertentu yang digunakan menjadi alat komunikasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Evolusi status keuangana perusahaan sangat penting dalam menentukan elemen kesehatan perusahaan. Aspek keuangan dari perkembangan perusahaan adalah masalah yang paling signifikan untuk dipertimbangkan. PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk atau PGN adalah perusahaan penyediaan gas termuka di Indonesia. PGN didirikan pada tanggal 13 mei 1965 berdasarkan Peraturan Pemerintah No.19/1965. Saham Perseroan telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 15 Desember 2003 dengan Kode Saham di Bursa "PGAS", dengan kepemilikan Pemerintah Indonesia Sebesar 54,58% dan public sebesar 45.42%. Kegiatan usaha PGAS dapat dibagi menjadi dua kegiatan usaha utama yaitu distribusi gas dan transmisi gas. PGAS mendistribusikan produk gas bumi melalui jaringan pipa distribusi ke para pelanggan. Sedangkan kegiatan usaha transmisi meliputi transportasi gas bumi dari lapangan gas milik produsen melalui jaringan pipa transmisi bertekanan tinggi ke stasiun penyerahan pembeli.

Perseroan mendapatkan keuntungan penjualan gas dari usaha distribusi gas, sedangkan dari usaha transmisi komersial Perseroan mendapatkan upah jasa transportasi.

Salah satu tujuan utama perusahaan selain memaksimalkan pendapatan adalah meningkatkan nilai entitas perusahaan tersebut (*enterprise value*). Peningkatan nilai perusahaan berbanding lurus dengan peningkatan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Salah satu Cara yang dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan adalah dengan menganalisis laporan keuangan. Laporan keuangan merefleksikan kegiatan suatu perusahaan karena didalamnya tercantum jumlah pendapatan, pengeluaran, nilai asset, hutang, dan lain-lain. Laporan keuangan merupakan salah satu sarana penting untuk mengkomunikasikan informasi keuangan kepada pihak-pihak di luar perusahaan. Analisis laporan keuangan menurut (Winarno, 2019) tentang dua daftar yang disusun oleh akuntan pada akhir periode buat suatu perusahaan, kedua daftar itu merupakan daftar neraca / laporan posisi keuangan serta daftar pendapatan / daftar laba rugi. Hasil analisis laporan keuangan akan bisa menginterpretasikan bermacam hubungan dan kesamaan yang bisa menyampaikan pertimbangan terhadap keberhasilan perusahaan pada masa mendatang.

Tujuan utama dari adanya laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi penting dan berguna dalam pembuatan keputusan bisnis ataupun investasi. Laporan laba-rugi, neraca, dan laporan perubahan modal tercatat dalam laporan keuangan sehingga pembacanya dapat mengetahui posisi keuangan perusahaan dan hasil yang telah dicapai selama periode tertentu. PT. Perusahaan

Gas Negara (Persero) Tbk. Merupakan salah satu dari sebelas perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang masuk dalam kategori *Emerging Industry Leader* pada tahun 2017 dan memiliki kode emiten PGAS di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penghargaan tersebut diberikan kepada perusahaan BUMN yang memiliki predikat excellence performance karena telah tercapainya target efektivitas kinerja organisasi dalam menumbuhkan nilai perusahaan serta berdampak pada perekonomian nasional dan pelayanan publik.

Analisis *trend* menurut (Nashriyah et al., 2024) bertujuan untuk mengetahui kecenderungan atau kesamaan keadaan keuangan suatu perusahaan pada masa yang akan datang baik kecenderungan akan naik, turun, maupun tetap. Analisis ini dimaksudkan buat mengetahui perkembangan perusahaan melalui rentang perjalanan waktu yang sudah lalu dan memproyeksi situasi masa itu ke masa berikutnya. Sesuai data historis itu dicoba melihat kesamaan yang mungkin akan timbul dimasa yang akan datang menggunakan metode angka indeks. Dengan begitu akan diketahui *trend* asal posisi keuangan apakah menurun, semakin tinggi, atau tetap.

Menurut (junita, 2023) menyatakan “Kinerja keuangan adalah sebuah analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan aturan keuangan dengan baik dan benar”. Kinerja Keuangan PT. PGN selama 2019 tercatat mengalami penurunan laba dan pendapatan bersih dengan penurunan pendapatan sebesar 30 Juta USD atau 0,55% dibandingkan tahun sebelumnya (Suryahadi, 2019). Penurunan kinerja keuangan ini disebabkan oleh penurunan nilai pendapatan karena adanya masalah pipa di Jawa Tengah yang

mengganggu kinerja operasional perusahaan dan masalah beban pajak terkait akuisisi Blok Pangkah oleh anak perusahaannya, yaitu Saka Energi (Afriyadi, 2020). Merosotnya kinerja organisasi pada 2019 membuat PGN mengevaluasi apa yang menjadi kesalahannya dan menyiapkan strategi perbaikan seperti focus pada bisnis inti dengan mengembangkan infrastruktur gas secara masif dalam jangka pendek menengah untuk memperluas jangkauan pelayanan gas domestic pada tahun 2020 (Ridwan, 2020). Pandemi Covid-19 berdampak pada semua sektor industri secara global. Pencapaian kinerja keuangan PGN semester I tahun 2020 sangat dipengaruhi oleh pandemic covid-19 yang mengakibatkan turunnya harga minyak dunia dan melemahnya kurs rupiah terhadap USD (Asmarini, 2020; Ulfah, 2020). Meski sempat terdampak signifikan oleh adanya pandemic COVID-19, kinerja operasional PGN menunjukkan peningkatan yang positif sampai bulan Agustus 2020 (Ramdhani, 2020). Untuk meningkatkan kinerja organisasi disemester kedua tahun 2020, PGN berupaya maksimal meningkatkan pendapatan dan dengan tetap disertai efisiensi dari sisi biaya (Suryahadi, 2020).

Berikut disajikan tabel laporan keuangan PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-tahun 2023:

Tabel 1. 1 Laporan Keuangan PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

No	Periode tahun	Laba Kotor	Laba Operasi
1	2019	1.227.368.968	IUYT FC
2	2020	470.017.651	303.714.911
3	2021	586.848.722	420.315.630
4	2022	780.542.422	592.175.354

No	Periode tahun	Laba Kotor	Laba Operasi
5	2023	733.579.478	542.417.614

Sumber : Laporan tahunan dari situs web Bursa Efek Indonesia

Sesuai tabel diatas dapat dilihat bahwa total laba yang diperoleh dari periode tahun 2019-2023 cenderung mengalami penurunan dan peningkatan. Pada tahun 2023 laba kotor dan laba operasi meningkat disebabkan karena adanya kenaikan hasil operasi minyak dan gas, sedangkan pada tahun 2019-2022 laba kotor dan laba operasi menurun hal ini dikarenakan adanya kenaikan harga beli gas dari Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) yang menjadikan biaya operasional meningkat. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai kinerja keuangan dengan menganalisis laporan keuangan (laba/rugi) menggunakan metode trend yang kemudian hasilnya dituangkan kedalam laporan penelitian yang berjudul: “Analisis Keuangan pada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dengan Menggunakan Metode Trend”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang untuk dapat melakukan penelitian yang sistematis peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana menganalisis laporan keuangan pada PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan analisis trend?”

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam analisis dan pembahasan penelitian ini adalah data pada laporan keuangan (*Annual Report*) periode tahun 2018 – 2022 pada PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memahami analisis laporan keuangan pada PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan analisis trend.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penulisan ini yaitu:

1. Bagi Penulis

Manfaat dilakukan penelitian ini penulis mendapatkan wawasan praktis tentang laporan keuangan serta bertambahnya pemahaman tentang industri keuangan menggunakan metode trend.

2. Bagi Perusahaan

Manfaat dilakukan penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangan serta memberikan saran atau masukan pada pihak perusahaan.

3. Bagi Institut Teknologi dan Bisnis Palcomtech

Manfaat dilakukan penelitian ini sebagai referensi serta sarana informasi untuk peneliti melakukan analisis laporan keuangan menggunakan metode trend ini.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran menyeluruh tentang penyusunan laporan tugas akhir ini, secara umum dapat dilihat dari sistematika penulisan di bawah ini:

BAB I. PENDAHULUAN

Bagian ini memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Bagian ini membahas tentang penjelasan mengenai penelitian tedahulu, laporan keuangan, serta rumus untuk menghitung dalam melakukan analisis trend ini.

BAB III. METODE PENELITIAN

Bagian ini menjelaskan tentang definisi operasional variabel penelitian, jenis dan sumber data, waktu penelitian, tempat penelitian, teknik pengumpulan data, serta populasi dan sampel.

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini akan membahas tentang hasil pengujian dan pembahasan, serta deskripsi mengenai data penelitian.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memuat kesimpulan dari semua uraian-uraian pada bab-bab sebelumnya dan juga memuat saran-saran yang diharapkan bermanfaat bagi pihak yang membutuhkannya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Kinerja Keuangan

Menurut (Junita, 2023) menyatakan “Kinerja keuangan adalah sebuah analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan aturan keuangan dengan baik dan benar”. Dalam rangka mengevaluasi kinerja perusahaan maka diperlukan penilaian kinerja yang menjadi penentu atas kegiatan operasional suatu perusahaan dengan standar dan kriteria yang telah ditetapkan, biasanya masing-masing perusahaan memiliki penentu yang berbeda. Pengukuran kinerja keuangan sangat penting dalam menilai efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan dan penggunaan aset yang dimiliki. Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Dewi, 2017).

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan merupakan sebuah gambaran tentang kondisi dan kemampuan keuangan perusahaan dalam menjalankan kegiatan perusahaan yang efektif dan efisien.

2.1.2 Laporan Keuangan

Laporan keuangan menurut Fahmi (2012) merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi laporan keuangan suatu perusahaan dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan

tersebut. Laporan keuangan menurut Lubis (2017) artinya hasil akhir dari pencatatan yang merupakan suatu *compendium* asal transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan.

2.1.3 Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2013) mengungkapkan secara rinci tujuan dari pembuatan laporan keuangan adalah:

- a. Informasi di media tentang kategori dan total aset (aset) yang dimiliki oleh suatu perusahaan.
- b. Informasi dari media tentang kewajiban, modal, dan kewajiban perusahaan secara keseluruhan.
- c. Laporan media tentang aliran pendapatan perusahaan dan total pendapatan selama periode waktu tertentu.
- d. Informasi dari media tentang jenis dan total biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan selama periode waktu tertentu.
- e. Informasi dari media tentang kinerja manajemen perusahaan sepanjang waktu.
- f. Informasi untuk media tentang pencatatan dalam laporan keuangan.

2.1.3 Jenis Laporan Keuangan

Secara umum laporan keuangan terdiri dari lima jenis, antara lain sebagai berikut (Aldrian Paseki et al., 2021)

1. Neraca (Balance sheet)

Neraca merupakan laporan yang menunjukkan jumlah aset (harta), kewajiban (hutang), dan modal perusahaan (ekuitas) perusahaan pada saat tertentu.

- 1) Harta merupakan kekayaan yang dimiliki suatu perusahaan yang diinginkan dapat memberikan keuntungan usaha dimasa depan nanti
Harta terbagi menjadi lima bagian yaitu:
 - a. Harta Lancar adalah aset yang umur ekonominya dalam jangka pendek, diharapkan diperoleh dalam waktu kurang atau genap. contohnya kas, piutang, persediaan, surat berharga, dan persekot biaya.
 - b. Investasi jangka panjang adalah penanaman ekuitas yang dilaksanakan oleh perusahaan dalam jangka waktu lebih dari satu tahun, untuk menguasai perusahaan lain dengan memperoleh penghasilan tetap, contohnya investasi obligasi dan investasi saham.
 - c. Harta tetap adalah aset yang dimiliki bentuk fisik yang dimanfaatkan untuk kegiatan operasional perusahaan dalam waktu lebih dari satu tahun dan tidak untuk dijual, misalnya tanah, peralatan, mesin, kendaraan, dan gedung.
 - d. Harta tetap adalah aset yang dimiliki bentuk fisik yang dimanfaatkan untuk kegiatan operasional perusahaan dalam waktu lebih dari satu tahun dan tidak untuk dijual, misalnya tanah, peralatan, mesin, kendaraan, dan gedung.
 - e. Harta lain-lain yaitu aset yang tidak masuk dari keempat jenis harta tersebut, misalnya deposito, beban ditanggungkan, pinjaman karyawan, dan piutang kepada direksi.

2) Kewajiban merupakan utang yang dimiliki oleh perusahaan yang wajib untuk dibayarkan. Kewajiban terdapat tiga bagian, yaitu:

- a. Hutang Lancar adalah hutang yang pembayarannya dilakukan selama waktu satu tahun atau kurang, contohnya hutang dan upah, hutang dagang, hutang pajak, utang wesel, utang biaya dan utang beban yang belum dilunasi.
- b. Hutang jangka panjang adalah kewajiban yang pelunasannya dilakukan selama kurun waktu lebih dari satu tahun, contohnya hutang bank, hutang obligasi, hutang hipotek, dan kredit investasi.
- c. Hutang lain-lain adalah hutang yang bukan termasuk pada dua kategori kewajiban tersebut, misalnya utang pada pemegang saham dan utang pada direksi.

3) Modal merupakan hak pemilik perusahaan yang digunakan sebagai dasar dalam melakukan kegiatan perusahaan berupa uang atau barang, modal terdapat dua bagian, yaitu:

- a. Modal dari pemilik, contohnya modal saham
- b. Modal dari hasil operasi adalah keuntungan yang tidak diberikan kepada pemilik, contohnya dividen ditahan.

2. Laporan Laba Rugi (*Income Statements*)

Laporan laba rugi merupakan suatu laporan yang sistematis tentang pendapatan, beban, laba atau rugi yang diperoleh oleh suatu perusahaan dalam periode tertentu.

Bagian akun dalam laba rugi terbagi menjadi dua, yaitu:

- 1) Pendapatan adalah uang yang dihasilkan perusahaan dari kegiatan aktivitas nya yang menyebabkan peningkatan aktiva atau penurunan utang, seperti penjualan produk atau jasa.
- 2) Beban usaha terbagi menjadi biaya dan beban. Biaya adalah pengeluaran yang dilakukan perusahaan untuk memperoleh manfaat dari aktivitas nya yang menghasilkan jasa atau barang. Sementara itu beban ialah biaya yang dikorbankan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan satu periode.

3. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas yaitu laporan keuangan yang menunjukkan perubahan ekuitas selama satu periode.

4. Laporan Arus Kas (*Statement of cash flow*)

Laporan Arus Kas adalah laporan keuangan yang melaporkan jumlah kas diterima dan dibayar oleh suatu perusahaan selama periode tertentu.

Laporan arus kas terbagi menjadi tiga bagian, yaitu:

- 1) Aktivitas operasi adalah aktivitas yang memberitahukan penerimaan dan pengeluaran kas satu periode akuntansi yang berhubungan dengan kegiatan operasi pada sebuah perusahaan.
- 2) Aktivitas investasi adalah kegiatan yang memberitahukan penerimaan dan pengeluaran kas yang berhubungan dengan pemisahan harta tetap serta investasi yang tidak tercatat dalam setara kas.

3) Aktivitas pendanaan adalah kegiatan yang memberitahukan penerimaan dan pengeluaran kas yang berhubungan dengan pemberian pinjaman yang mengakibatkan perubahan jumlah utang.

5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan Atas Laporan Keuangan adalah catatan tambahan dan informasi yang ditambahkan kepada pembaca dengan informasi yang lebih lanjut.

2.1.4 Analisis Laporan Keuangan

Analisis Laporan Keuangan merupakan proses yang penuh pertimbangan dalam rangka membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, dengan tujuan untuk menentukan estimasi dan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi dan kinerja perusahaan pada masa mendatang (Putriani et al., 2022).

Tujuan dan Manfaat analisis laporan keuangan (Hosen & Qizam, 2023):

1. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu, baik harta, kewajiban, modal, maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode.
2. Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan.
3. Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki.
4. Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan ke depan yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.
5. Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen ke depan apakah perlu penyegaran atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal.

2.1.5 Analisis Trend

Analisis *Trend* atau tendensi merupakan analisis (anita, 2021)aporan keuangan yang biasanya dinyatakan dalam persentase tertentu (Nurcahya & Dewi, 2020).*Trend* positif, atau *trend* yang tumbuh atau meningkat, adalah trend di mana rata-rata perubahannya meningkat. *Trend* negatif atau trend menurun, terjadi ketika perubahan rata-rata menurun (James W, Elston D, 20 C.E.). Analisis *trend* adalah suatu metode yang digunakan untuk mengetahui tendensi naik, tetap atau menurun

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa analisis *trend* adalah suatu teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui keadaan keuangan dan kinerja perusahaan apakah mengalami kenaikan atau penurunan. Cara yang terbaik untuk menganalisis laporan keuangan yang lebih dari tiga tahun tersebut adalah dengan menggunakan angka indeks, dan semua data laporan keuangan yang dianalisis dihubungkan dengan angka indeks dan semua data laporan keuangan yang dianalisis dihubungkan dengan angka indeks tersebut yang dinyatakan dengan persentase. Teknik analisis ini biasanya digunakan untuk menganalisis laporan keuangan yang meliputi minimal 3 periode atau lebih. Analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui perkembangan perusahaan melalui tentang perjalanan waktu yang sudah lalu dan memprediksi situasi masa itu ke masa yang akan datang. Adapun langkah dalam melakukan analisis *trend* (Nurcahya & Dewi, 2020):

1. Menentukan terlebih dahulu tahun dasar, tahun dasar ini ditentukan dari tahun perubahan atau reorganisasi serta tahun lainnya, tahun dasar dicatat sebagai indeks 100.

2. Menghitung angka indeks dari tahun-tahun lainnya yaitu dengan menggunakan angka laporan keuangan tahun dasar sebagai penyebut.
3. Memperkirakan kecenderungan yang mungkin akan terjadi berdasarkan arah dari historis pos laporan keuangan yang dianalisis.
4. Mengambil keputusan mengenai hal-hal yang harus dilakukan untuk mengantisipasi kecenderungan itu.

Rumus yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan dengan teknik analisis trend yaitu sebagai berikut:

$$\text{Trend} = \frac{\text{nilai tahun pada saat ini}}{\text{nilai tahun dasar}} \times 100\%$$

Sumber: munawir, 2018

2.2 Penelitian Terdahulu

Penulis melakukan penelitian yang merujuk kepada beberapa jurnal penelitian terdahulu yang dapat dilihat pada tabel 2.1 berikut ini.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelitian	Judul Peneitian	Keterangan
1.	(Monica & Koesheryatin, 2020)	Analisis laporan keuangan dengan Metode <i>trend analysis</i> untuk mengevaluasi kinerja keuangan pada PT PGN (Persero) Tbk periode 2013-2017	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persentase yang dihasilkan cenderung mengalami penurunan dari setiap tahunnya. Penurunan yang terjadi disebabkan oleh kenaikan beban pada perusahaan sedangkan

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Keterangan
			pendapatan yang diperoleh ter batasi karena adanya penetapan harga penjualan gas pada pelanggan oleh pemerintah selain itu adanya penurunan pendapatan bisnis akibat menurunnya pemakaian gas oleh pelanggan industri dan listrik.
2.	(Salsabilla Azzahra & Titiek Rachmawati, 2022)	Analisis <i>common size</i> , <i>Trend</i> , dan Rasio Keuangan pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI periode 2019-2021	Analisis common size jika dilihat dari total aset dari PT. Kalbe Farma padatahun 2019 sebesar 149,41% mengalami penurunan pada tahun 2020 sebesar 115,76%, dan mengalami penurunan pada tahun 2021 sebesar 100%. Total aset PT. Sido Muncul Tbk pada tahun 2019 sebesar 100% tidak mengalami kenaikan atau penurunan pada tahun 2020, dan mengalami peningkatan pada tahun 2021 sebesar 131,75%. Hal ini disebabkan oleh peningkatan nilai pasar, penurunan suku bunga pasar, dan harga saham perusahaan lebih besar dari nilai buku. Total aset PT. Kimia Farma

No	Nama Penelitian	Judul Peneitian	Keterangan
			Tbk pada tahun 2019-2021 terlampau stabil dengan nilai Analisis trend PT. Kimia Farma Tbk hasilnya cenderung stabil tidak mengalami kenaikan atau penurunan kecuali pada penurunan suku bunga pasar, laba dengan nilai yang mengalami penurunan yaitu total laba komprehensif tahun berjalan pada tahun 2019 sebesar 516% .
3.	(Yudiani, 2019)	Analisis perbandingan, trend, dan komposisi atas unsur laporan keuangan untuk mengukur kinerja keuangan.	Metode yang digunakan adalah analisis perbandingan, trend, dan komposisi. Hasil: Berdasarkan penelitian ini analisis trend atas neraca dan laba rugi menunjukkan adanya peningkatan pada setiap tahunnya. Analisis trend pada usaha ini dapat dikatakan baik karena mengalami peningkatan, meskipun peningkatan yang dihasilkan tidak melonjak tinggi, namun usaha ini menunjukkan adanya perubahan kegiatan yang semakin meningkat.

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Keterangan
4.	(Hastuti, 2021)	Analisa rasio keuangan, common size, dan trend pada badan penyelenggara jaminan sosial (BPJS) kesehatan periode tahun 2015 – 2019.	Metode yang digunakan adalah analisa rasio keuangan, common size, dan trend. Hasil: Analisa trend BPJS kesehatan periode tahun 2015 – 2019 menunjukkan hasil yang baik di laporan posisi keuangan, sebab mengalami peningkatan dan memberikan hasil persentase yang positif. Berbanding terbalik dengan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi BPJS kesehatan memberikan hasil yang tidak baik, yang artinya trend laba rugi BPJS kesehatan mengalami penurunan dari tahun-tahun sebelumnya.
5.	(Mirta & Sulistiyo, 2021)	Penggunaan analisis trend dalam menilai kinerja keuangan PT Alfa Energi Investama Tbk Tahun 2018-2019.	Berdasarkan temuan estimasi penulis dengan memanfaatkan analisis trend dalam penelitian ini, kinerja keuangan PT Alfa Energi Investama Tbk dari tahun 2018 hingga 2020 masih tergolong kuat dan sehat, meskipun mengalami kerugian pada tahun 2018. Namun, perusahaan mampu bangkit dan memperoleh laba pada tahun

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Keterangan
			2019 dan 2020, menunjukkan bahwa perusahaan masih dapat berjalan dan beroperasi sedemikian rupa sehingga kinerja keuangan perusahaan meningkat dan perusahaan dapat dikatakan sehat secara finansial.

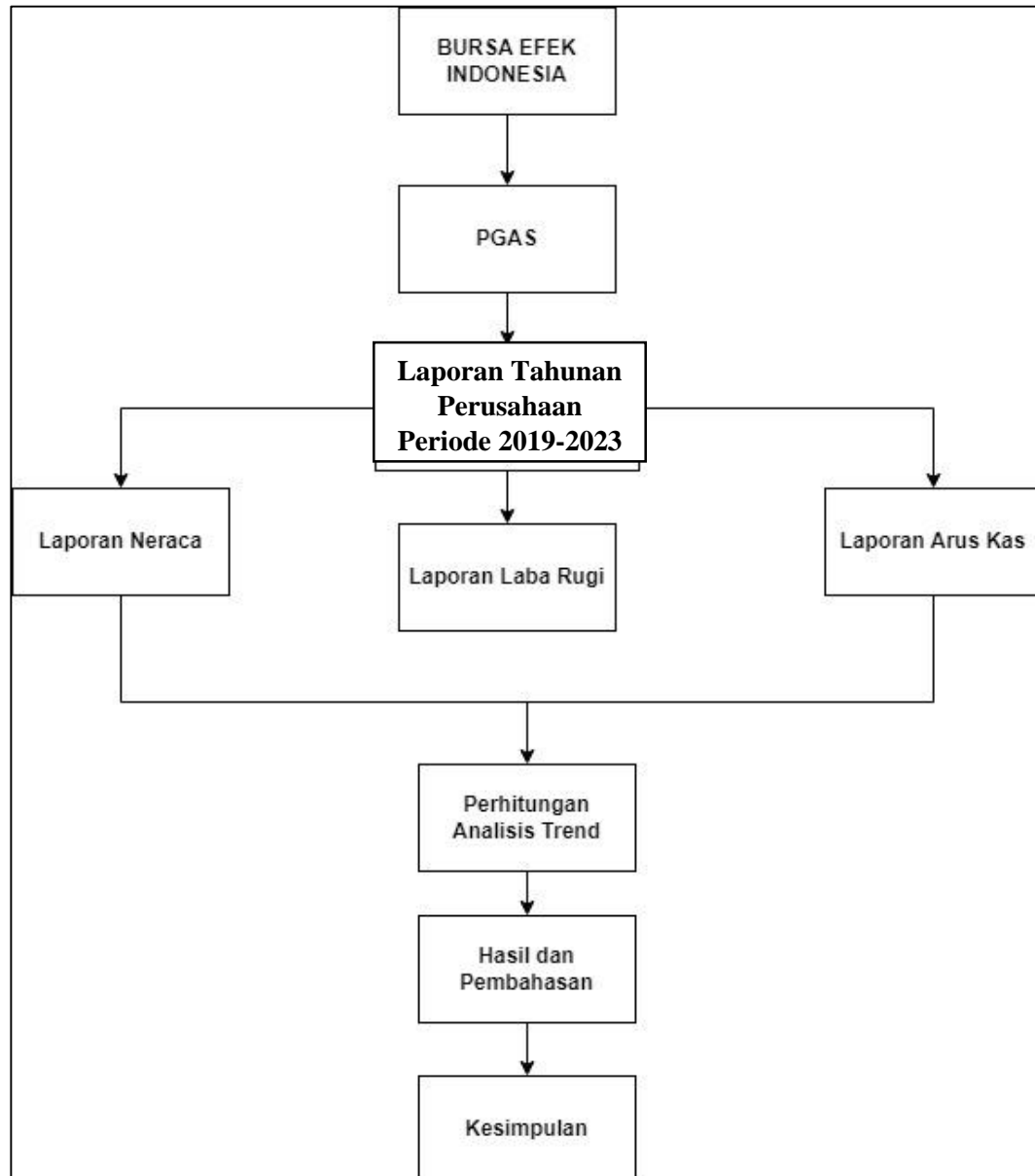
Sumber: data diperoleh dari penelitian terdahulu

Hasil dari 5 jurnal penelitian terdahulu yaitu di mana penulis mengambil contoh perhitungan analisis trend pada laporan laba rugi pada jurnal (Monica & Koesheryatin, 2020), sedangkan penulis mengambil contoh perhitungan analisis trend pada laporan Neraca pada jurnal Yudiani (2019, kemudian mengambil pengertian analisis trend pada jurnal Salsabilla Azzahra & Titiek Rachmawati, (2022), dan penulis mengambil pengertian trend positif dan trend negatif pada jurnal Hastuti, (2021,) serta mengambil contoh penjelasan mengenai analisis trend pada jurnal Mirta & Sulistiyo (2021).

2.3 Kerangka Pemikiran

Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis laporan keuangan dengan menggunakan metode analisis trend pada perusahaan PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Analisis trend bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kinerja keuangan perusahaan apakah membaik atau

sebaliknya menurun dari periode ke periode. Adapun kerangka pemikiran yang dilampirkan penulis sebagai berikut:



Sumber : data diolah 2024

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini akan dilaksanakan mulai dari Bulan Maret 2024 sampai Bulan Agustus 2024.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yaitu penelitian deskriptif. Kuantitatif deskriptif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang sudah terkumpul, (Afifah et al., 2021) menyebutkan penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilaksanakan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang dapat dihitung atau dijumlahkan secara langsung, informasi atau data yang di dapatkan dinyatakan dalam bentuk angka berupa laporan neraca, laba-rugi, dan arus kas periode tahun 2019 – 2023.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam melakukan analisis penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang telah diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti yang sumbernya melalui media perantara berupa Annual Report (Laporan Tahunan) atau catatan dokumentasi yang telah didokumentasi. Sumber data penelitian ini diambil dari laporan tahunan PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data yang dipilih pada penelitian ini ialah dokumentasi, yaitu dengan menghimpun data dengan melihat, mempelajari, dan mengutip dokumen yang berupa laporan keuangan tahunan tahunan PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data dapat diperoleh dengan mengakses website Perusahaan.

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek dan subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Fajri et al., 2022). Seluruh perusahaan telekomunikasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia yang memiliki laporan keuangan yang lengkap menjadi populasi dalam penelitian ini.

Berikut ini tabel 3.1 mengenai populasi perusahaan PGN yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI)

Tabel 3. 1 Daftar Subsektor Minyak, Gas & Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

No	Nama Perusahaan	Kode
1.	PT Bayan Resources	BYAN
2	PT Capitol Nusantara Indonesia	CANI
3.	PT Elnusa Tbk	ELSA
4.	PT Perusahaan Gas Negara	PGAS
5.	PT Energi Mega Persada	ENRG
6	PT ABM Investama	ABMM
7	PT Adaro Energy Indonesia	ADRO
8	PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk.	AIMS
9	PT AKR Coorindo Tbk.	AKRA
10	PT Apexindo Pratama Duta	APEX
11	PT Atlas Resources tbk	ARII
12	PT Ratu Prabu Energi	ARTI
13	PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya	BBRM

Sumber: BEI

3.5.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristik nya hendak diselidiki, dan dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi (Almeida et al., 2019). Pengambilan dalam sampel penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan peneliti atau evaluator tentang sampel mana yang paling bermanfaat dan representative (Firmansyah & Dede, 2022). Pertimbangan atau kriteria tersebut disesuaikan dengan tujuan penelitian.

1. Sampel perusahaan yang dipilih adalah perusahaan PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan telah menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangan tahunan berturut-turut.
3. Perusahaan yang memiliki data yang diperlukan selama 5 tahun yaitu pada tahun 2019-2023.

Berdasarkan kriteria tersebut didapatkan pemilihan sampel pada tabel 3.2:

Tabel 3. 2 Kriteria Sampel Penelitian

No	Kriteria	Sampel
1.	Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023 dalam kelompok subsector minyak bumi, gas, batu bara	13
2.	Perusahaan yang belum mempunyai laporan keuangan lengkap di website perusahaan dan BEI periode 2019-2023	7
3.	Menerbitkan laporan tahunan secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia dan website perusahaan periode 2019-2023.	6
4.	Periode Pengamatan	5 Tahun

Sumber: website Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan kriteria umum penentuan Purposive sampling yang sudah ditentukan dalam pengambilan sampel penelitian, maka akan ditentukan juga penentuan sampelnya terhadap penelitian dari laporan keuangan padaperusahaan yang menerbitkan lima tahun secara berturut-turut selama periode 2019-2023. Berikut tabel 3.3 penentuan sampel penelitian perusahaan PGN yang terdaftar pada BEI.

Tabel 3. 3 Penentuan Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Laporan Keuangan				
			Memenuhi (✓)		Tidak Memenuhi (✗)		
			2018	2019	2020	2021	2022
1	BYAN	PT Bayan Resources	✓	✓	✗	✗	✓
2	CANI	PT Capitol Nusantara Indonesia	✗	✓	✗	✓	✓
3	ELSA	PT Elnusa Tbk	✓	✓	✗	✓	✓
4	PGAS	PT Perusahaan Gas Negara	✓	✓	✓	✓	✓
5	ENRG	PT Energi Mega Persada	✓	✓	✓	✓	✓
6	ABMM	PT ABM Investama	✓	✗	✓	✓	✓
7	ADRO	PT Adaro Energy Indonesia	✓	✓	✓	✓	✓
8	AIMS	PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk.	✗	✗	✗	✓	✓
9	AKRA	PT AKR Coorindo Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓
10	APEX	PT Apexindo Pratama Duta	✓	✓	✓	✓	✓
11	ARII	PT Atlas Resources Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
12	ARTI	PT Ratu Prabu Energi	✓	✗	✓	✓	✓
13	BBRM	PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya	✗	✗	✗	✓	✓

Sumber: Website Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan Kriteria di atas, maka penulis menentukan sampel pada penelitian ini yaitu 6 perusahaan PGN yaitu PT Perusahaan Gas Negara, PT Energi Mega

Persada, PT Adaro Energy Indonesia, PT AKR Coorindo Tbk, PT Apexindo Pratama Duta, PT Atlas Resources Tbk.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut (Amalia, 2021) menyatakan bahwa “Analisis deskriptif adalah bentuk analisis data untuk menguji generalisasi hasil penelitian yang didasarkan atas satu sampel“. Laporan tugas akhir ini menggunakan analisis trend, penulis menghitung laporan neraca, laba rugi, dan arus kas perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2023. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan metode angka indeks. Tahap dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Menentukan tahun dasar, yaitu data atau deretan paling awal dalam laoran keuangan.
2. Tiap-tiap pos atau komponen yang akan dianalisis diberikan angka indeks 100.
3. Rumus yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan dengan

teknik analisis trend yaitu sebagai berikut :

$$\text{Trend} = \frac{\text{nilai tahun pada saat ini}}{\text{nilai tahun dasar}} \times 100\%$$

Sumber : munawir, 2018

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

Hasil berupa perhitungan dan penjelasan dari data pada laporan keuangan PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk yang terdaftar pada BEI tahun 2019-2023. Perhitungan ini menggunakan analisis trend dimana Istilah analisis trend mengacu pada trend naik atau turun yang ditentukan dengan membandingkan periode rata-rata dengan periode lainnya. Trend positif, sering dikenal sebagai trend naik, terjadi ketika rata-rata hasil perubahan meningkat. Trend negatif, di definisikan sebagai trend menurun ketika perubahan rata-rata menurun.

4.1.1 Hasil Perhitungan Aset Lancar Terhadap Nilai Tahun Dasar

Adapun hasil perhitungan aset lancar terhadap nilai tahun dasar pada PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk yang terdaftar pada BEI tahun 2019-2023 yang dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Hasil Perhitungan Aset Lancar Terhadap Nilai Tahun Dasar

No	Tahun	Aset Lancar	Nilai Tahun Dasar	Indeks	Hasil Analisis
1.	2019	2.204.651.127	2.473.608.746	100%	89%
2.	2020	2.005.785.786	2.473.608.746	100%	81%
3.	2021	2.191.174.530	2.473.608.746	100%	89%
4.	2022	2.212.365.073	2.473.608.746	100%	89%
5.	2023	2.403.848.300	2.473.608.746	100%	97%

Sumber: laporan keuangan tahunan PGN yang terdaftar di BEI

Perhitungan Metode Trend pada Aset Lancar dengan tahun dasar (X_{n-1}) periode tahun 2018 yaitu sebesar Rp. 2.473.608.746

a. Tahun 2019

$$Trend (Tendensi) = \frac{2.204.651.127}{2.473.608.746} \times 100\% = 89\%$$

b. Tahun 2020

$$Trend (Tendensi) = \frac{2.005.785.786}{2.473.608.746} \times 100\% = 81\%$$

c. Tahun 2021

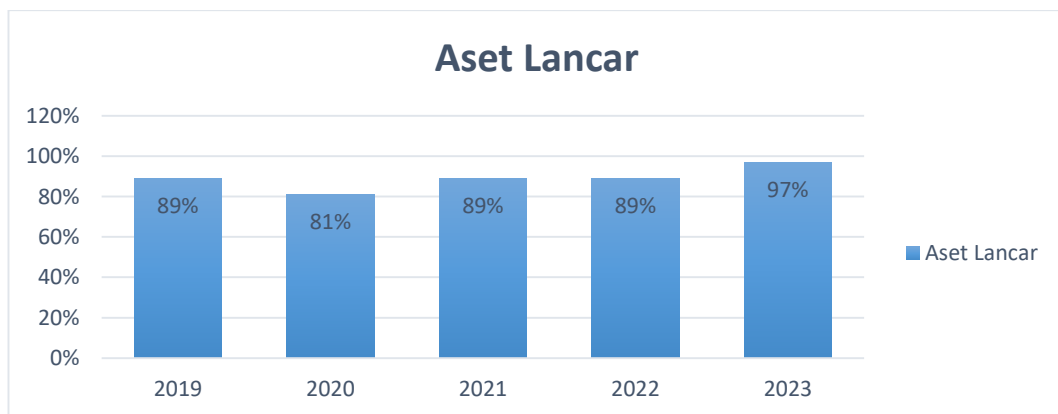
$$Trend (Tendensi) = \frac{2.191.174.530}{2.473.608.746} \times 100\% = 89\%$$

d. Tahun 2022

$$Trend (Tendensi) = \frac{2.212.365.073}{2.473.608.746} \times 100\% = 89\%$$

e. Tahun 2023

$$Trend (Tendensi) = \frac{2.403.848.300}{2.473.608.746} \times 100\% = 97\%$$



Sumber: Data diolah dari laporan keuangan PGN yang terdaftar di BEI

Gambar 4. 1 Grafik Aset Lancar Terhadap Nilai Tahun Dasar

Pada gambar 4.1 Grafik di atas menunjukkan trend pertumbuhan atau penurunan dari tahun 2019 hingga tahun 2023. Selalu 100%, menunjukkan bahwa Nilai Tahun Dasar adalah acuan untuk semua tahun dalam perhitungan ini. Aset lancar relatif stabil dengan nilai yang mendekati 89% dari nilai tahun dasar. Dari grafik tersebut, terlihat bahwa ada penurunan pada tahun 2020 (81%), kemudian pertumbuhan kembali pada tahun 2021 hingga 2023. Ada penurunan yang signifikan hingga 81%, menunjukkan kemungkinan adanya masalah likuiditas atau penurunan aset lancar yang dapat mempengaruhi operasional perusahaan. Peningkatan aset lancar hingga mencapai 97% dari nilai tahun dasar, menunjukkan pemulihan yang baik dan peningkatan likuiditas.

Perusahaan menunjukkan stabilitas aset lancar dari 2019 hingga 2022 dengan nilai sekitar 89% dari tahun dasar. Penurunan pada tahun 2020 mengindikasikan adanya tantangan yang mungkin dihadapi perusahaan, seperti penurunan penjualan atau peningkatan biaya operasional. Pemulihan signifikan pada tahun 2023 dengan aset lancar mencapai 97% menunjukkan perbaikan dalam manajemen aset dan likuiditas perusahaan.

4.1.2 Hasil Perhitungan Aset Tidak Lancar Terhadap Nilai Tahun Dasar

Adapun hasil perhitungan aset tidak lancar terhadap nilai tahun dasar pada PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk yang terdaftar pada BEI tahun 2019-2023 yang dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Hasil Perhitungan Aset Tidak Lancar Terhadap Nilai Tahun Dasar

No	Tahun	Aset Tidak Lancar	Nilai Tahun Dasar	Indeks	Hasil Analisis
1.	2019	5.169.062.029	5.465.664.421	100%	95%
2.	2020	5.528.200.609	5.465.664.421	100%	101%
3.	2021	5.319.774.372	5.465.664.421	100%	97%
4.	2022	4.982.494.909	5.465.664.421	100%	97%
5.	2023	4.953.601.964	5.465.664.421	100%	97%

Sumber: laporan keuangan tahunan PGN yang terdaftar di BEI

Perhitungan Metode Trend pada Aset Tidak Lancar dengan tahun dasar (X_{n-1}) periode tahun 2018 yaitu sebesar Rp. 5.465.664.421

a. Tahun 2019

$$\text{Trend (Tendensi)} = \frac{5.169.062.029}{5.465.664.421} \times 100\% = 95\%$$

b. Tahun 2020

$$\text{Trend (Tendensi)} = \frac{5.528.200.609}{5.465.664.421} \times 100\% = 101\%$$

c. Tahun 2021

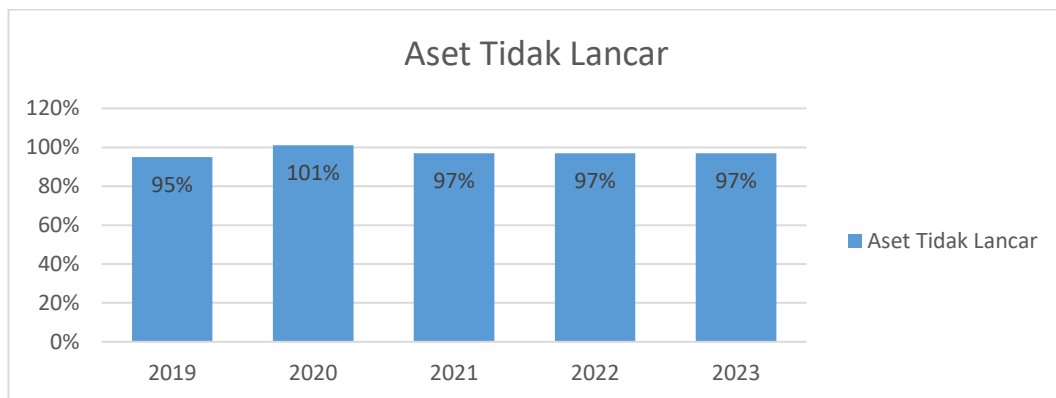
$$\text{Trend (Tendensi)} = \frac{5.319.774.372}{5.465.664.421} \times 100\% = 97\%$$

d. Tahun 2022

$$\text{Trend (Tendensi)} = \frac{4.982.494.909}{5.465.664.421} \times 100\% = 97\%$$

e. Tahun 2023

$$\text{Trend (Tendensi)} = \frac{4.953.601.964}{5.465.664.421} \times 100\% = 97\%$$



Sumber: Data diolah dari laporan keuangan PGN yang terdaftar di BEI

Gambar 4. 2 Grafik Aset Tidak Lancar Terhadap Nilai Tahun Dasar

Pada gambar 4.2 Grafik di atas menunjukkan trend pertumbuhan atau penurunan dari tahun 2019 hingga tahun 2023. Selalu 100%, menunjukkan bahwa Nilai Tahun Dasar adalah acuan untuk semua tahun dalam perhitungan ini. Merupakan persentase perbandingan antara Aset Tidak Lancar pada tahun tersebut dengan Nilai Tahun Dasar. Aset tidak lancar berada di 95% dari nilai tahun dasar, menunjukkan aset yang stabil namun sedikit lebih rendah dari tahun dasar. Peningkatan menjadi 101%, menunjukkan adanya penambahan aset tidak lancar yang mungkin disebabkan oleh investasi atau akuisisi aset baru. Penurunan bertahap hingga 91% pada tahun 2022 dan 2023, menunjukkan pengurangan atau depresiasi aset tidak lancar.

Penambahan aset tidak lancar dapat meningkatkan kapasitas operasional dan potensi pendapatan perusahaan. Ini juga bisa menunjukkan investasi dalam fasilitas atau peralatan baru yang dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Penurunan aset tidak lancar dapat menunjukkan beberapa hal, seperti penjualan aset, depresiasi, atau kurangnya investasi dalam aset jangka panjang. Ini bisa menjadi tanda peringatan jika tidak diimbangi dengan peningkatan aset lancar atau

peningkatan pendapatan operasional. Peningkatan pada 2020 menunjukkan investasi baru yang berpotensi meningkatkan operasional, namun penurunan berikutnya harus dievaluasi untuk memastikan tidak mengganggu kinerja jangka panjang.

4.1.3 Hasil Perhitungan Liabilitas Jangka Pendek Terhadap Nilai Tahun Dasar

Adapun hasil perhitungan liabilitas jangka pendek terhadap nilai tahun dasar pada PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk yang terdaftar pada BEI tahun 2019-2023 yang dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Hasil Perhitungan Liabilitas Jangka Pendek Terhadap Nilai Tahun Dasar

c	Tahun	Liabilitas Jangka Pendek	Nilai Tahun Dasar	Indeks	Hasil Analisis
1.	2019	1.123.361.297	1.604.524.366	100%	70%
2.	2020	1.183.155.336	1.604.524.366	100%	74%
3.	2021	863.911.451	1.604.524.366	100%	54%
4.	2022	992.569.575	1.604.524.366	100%	62%
5.	2023	1.081.486.105	1.604.524.366	100%	67%

Sumber: laporan keuangan tahunan PGN yang terdaftar di BEI

Perhitungan Metode Trend pada Liabilitas Jangka Pendek dengan tahun dasar (X_{n-1}) periode tahun 2018 yaitu sebesar Rp 1.604.524.366

a. Tahun 2019

$$\text{Trend (Tendensi)} = \frac{1.123.361.297}{1.604.524.366} \times 100\% = 70\%$$

b. Tahun 2020

$$\text{Trend (Tendensi)} = \frac{1.183.155.336}{1.604.524.366} \times 100\% = 74\%$$

c. Tahun 2021

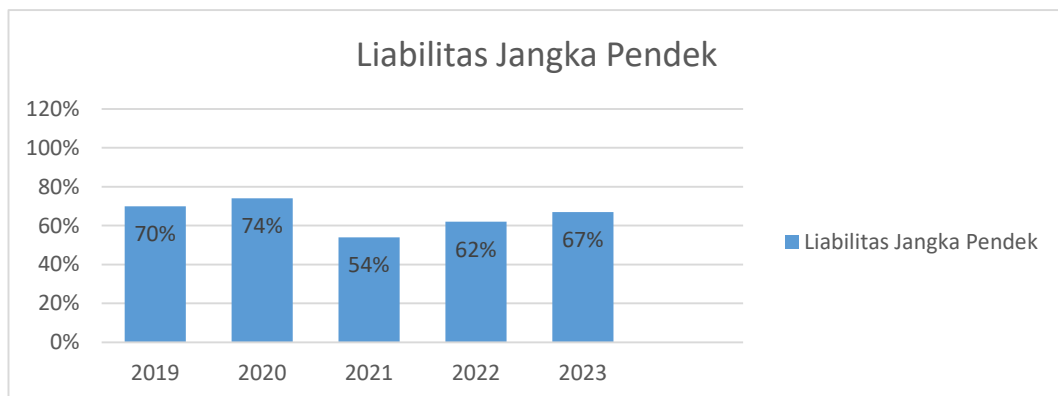
$$\text{Trend (Tendensi)} = \frac{863.911.451}{1.604.524.366} \times 100\% = 54\%$$

d. Tahun 2022

$$\text{Trend (Tendensi)} = \frac{992.569.575}{1.604.524.366} \times 100\% = 62\%$$

e. Tahun 2023

$$\text{Trend (Tendensi)} = \frac{1.081.486.105}{1.604.524.366} \times 100\% = 67\%$$



Sumber: Data diolah dari laporan keuangan PGN yang terdaftar di BEI

Gambar 4.3 Grafik Liabilitas Jangka Pendek Terhadap Nilai Tahun Dasar

Pada gambar 4.3 Grafik di atas menunjukkan trend pertumbuhan atau penurunan dari tahun 2019 hingga tahun 2023. Selalu 100%, menunjukkan bahwa Nilai Tahun Dasar adalah acuan untuk semua tahun dalam perhitungan ini. Liabilitas jangka pendek berada di 70% dari nilai tahun dasar, menunjukkan bahwa perusahaan memiliki liabilitas yang lebih rendah dibandingkan tahun dasar. Sedikit peningkatan menjadi 74%, menunjukkan peningkatan liabilitas jangka pendek yang

mungkin disebabkan oleh penambahan utang jangka pendek atau kewajiban lainnya. Penurunan signifikan hingga 54%, menunjukkan adanya pengurangan liabilitas jangka pendek yang signifikan, mungkin karena pembayaran utang atau penurunan kewajiban jangka pendek. Peningkatan kembali hingga 62%, menunjukkan adanya peningkatan liabilitas jangka pendek dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan lebih lanjut hingga 67%, menunjukkan tren peningkatan liabilitas jangka pendek yang perlu diawasi.

Penurunan liabilitas jangka pendek menunjukkan pengurangan kewajiban jangka pendek perusahaan, yang bisa menjadi tanda positif jika perusahaan telah membayar utang-utang jangka pendeknya. Peningkatan liabilitas jangka pendek dapat menunjukkan peningkatan kewajiban jangka pendek perusahaan, yang bisa menjadi tanda peringatan jika tidak diimbangi dengan peningkatan aset lancar atau pendapatan operasional.

4.1.4 Hasil Perhitungan Liabilitas Jangka Panjang Terhadap Nilai Tahun Dasar

Adapun hasil perhitungan liabilitas jangka panjang terhadap nilai tahun dasar pada PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk yang terdaftar pada BEI tahun 2019-2023 yang dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Hasil Perhitungan Liabilitas Jangka Panjang Terhadap Nilai Tahun Dasar

No	Tahun	Liabilitas Jangka Panjang	Nilai Tahun Dasar	Indeks	Hasil Analisis
1.	2019	3.016.050.978	3.132.858.090	100%	97%
2.	2020	3.395.392.204	3.132.858.090	100%	109%

No	Tahun	Liabilitas Jangka Panjang	Nilai Tahun Dasar	Indeks	Hasil Analisis
3.	2021	3.362.112.893	3.132.858.090	100%	108%
4.	2022	2.760.519.769	3.132.858.090	100%	88%
5.	2023	2.707.544.666	3.132.858.090	100%	87%

Sumber: laporan keuangan tahunan PGN yang terdaftar di BEI

Perhitungan Metode Trend pada Liabilitas Jangka Panjang dengan tahun dasar (X_{n-1}) periode tahun 2018 yaitu sebesar Rp 3.132.858.090

a. Tahun 2019

$$\text{Trend (Tendensi)} = \frac{3.016.050.978}{3.132.858.090} \times 100\% = 97\%$$

b. Tahun 2021

$$\text{Trend (Tendensi)} = \frac{3.395.392.204}{3.132.858.090} \times 100\% = 109\%$$

c. Tahun 2022

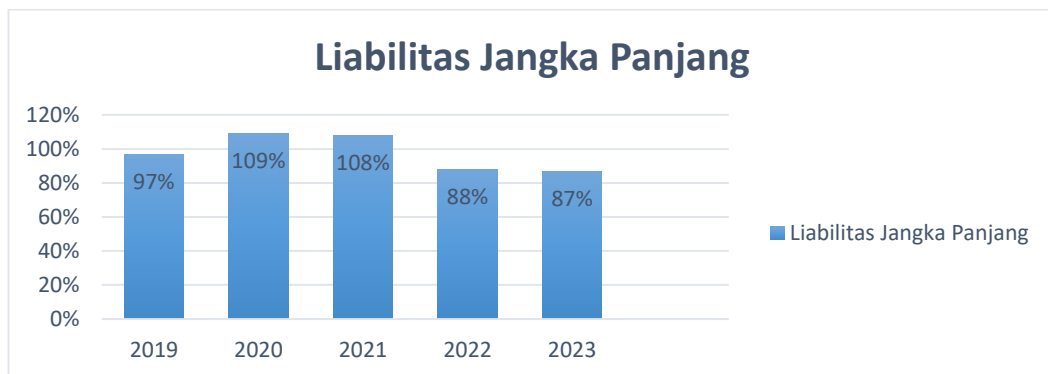
$$\text{Trend (Tendensi)} = \frac{3.362.112.893}{3.132.858.090} \times 100\% = 108\%$$

d. Tahun 2023

$$\text{Trend (Tendensi)} = \frac{2.760.519.769}{3.132.858.090} \times 100\% = 88\%$$

e. Tahun 2024

$$\text{Trend (Tendensi)} = \frac{2.707.544.666}{3.132.858.090} \times 100\% = 87\%$$



Sumber: Data diolah dari laporan keuangan PGN yang terdaftar di BEI

Gambar 4. 4 Grafik Liabilitas Jangka Panjang Terhadap Nilai Tahun Dasar

Pada gambar 4.4 Grafik di atas menunjukkan trend pertumbuhan atau penurunan dari tahun 2019 hingga tahun 2023. Selalu 100%, menunjukkan bahwa Nilai Tahun Dasar adalah acuan untuk semua tahun dalam perhitungan ini. □ Liabilitas jangka panjang berada di 97% dari nilai tahun dasar, menunjukkan bahwa perusahaan memiliki liabilitas jangka panjang yang sedikit lebih rendah dibandingkan tahun dasar. Peningkatan menjadi 109%, menunjukkan peningkatan liabilitas jangka panjang yang mungkin disebabkan oleh penambahan utang jangka panjang atau kewajiban lainnya. Penurunan sedikit menjadi 108%, menunjukkan pengurangan liabilitas jangka panjang dibandingkan tahun sebelumnya namun tetap lebih tinggi dari nilai tahun dasar. Penurunan signifikan hingga 88%, menunjukkan adanya pengurangan liabilitas jangka panjang yang signifikan, mungkin karena pembayaran utang atau penurunan kewajiban jangka panjang. Penurunan lebih lanjut hingga 87%, menunjukkan tren penurunan liabilitas jangka panjang yang perlu diawasi.

peningkatan liabilitas jangka panjang menunjukkan bahwa perusahaan telah mengambil lebih banyak utang jangka panjang untuk mendanai investasi atau operasi. Penurunan liabilitas jangka panjang menunjukkan bahwa perusahaan telah melunasi sebagian besar utang jangka panjangnya, yang dapat meningkatkan stabilitas keuangan jangka panjang tetapi juga mengurangi likuiditas jika tidak diimbangi dengan peningkatan aset atau pendapatan.

4.1.5 Hasil Perhitungan Ekuitas Terhadap Nilai Tahun Dasar

Adapun hasil perhitungan Ekuitas terhadap nilai tahun dasar pada PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk yang terdaftar pada BEI tahun 2019-2023 yang dapat dilihat pada tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Hasil Perhitungan Ekuitas Terhadap Nilai Tahun Dasar

No	Tahun	Ekuitas	Nilai Tahun Dasar	Indeks	Hasil Analisis
1.	2019	3.234.300.881	3.201.890.711	100%	101%
2.	2020	2.955.438.855	3.201.890.711	100%	92%
3.	2021	3.284.924.558	3.201.890.711	100%	103%
4.	2022	3.441.770.638	3.201.890.711	100%	107%
5.	2023	3.568.419.493	3.201.890.711	100%	111%

Sumber: laporan keuangan tahunan PGN yang terdaftar di BEI

Perhitungan Metode Trend pada Ekuitas dengan tahun dasar (X_{n-1}) periode tahun 2018 yaitu sebesar Rp 3.201.890.711

a. Tahun 2019

$$\text{Trend (Tendensi)} = \frac{3.234.300.881}{3.201.890.711} \times 100\% = 101\%$$

b. Tahun 2020

$$\text{Trend (Tendensi)} = \frac{2.955.438.855}{3.201.890.711} \times 100\% = 92\%$$

c. Tahun 2021

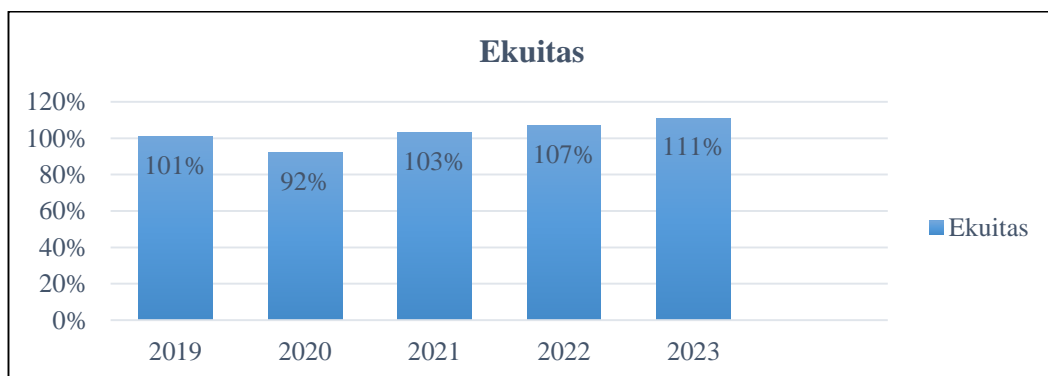
$$\text{Trend (Tendensi)} = \frac{3.284.924.558}{3.201.890.711} \times 100\% = 103\%$$

d. Tahun 2022

$$\text{Trend (Tendensi)} = \frac{3.441.770.638}{3.201.890.711} \times 100\% = 107\%$$

e. Tahun 2023

$$\text{Trend (Tendensi)} = \frac{3.568.419.493}{3.201.890.711} \times 100\% = 111\%$$



Sumber: Data diolah dari laporan keuangan PGN yang terdaftar di BEI

Gambar 4. 5 Grafik Ekuitas Terhadap Nilai Tahun Dasar

Pada gambar 4.5 Grafik di atas menunjukkan trend pertumbuhan atau penurunan dari tahun 2019 hingga tahun 2023. Selalu 100%, menunjukkan bahwa Nilai Tahun Dasar adalah acuan untuk semua tahun dalam perhitungan ini. Ekuitas berada di 101% dari nilai tahun dasar, menunjukkan bahwa ekuitas perusahaan sedikit lebih tinggi dari tahun dasar. Penurunan menjadi 92%, menunjukkan penurunan ekuitas yang mungkin disebabkan oleh kerugian atau pengurangan investasi. Peningkatan menjadi 103%, menunjukkan pemulihan ekuitas yang

mungkin disebabkan oleh laba yang dihasilkan atau peningkatan investasi. Peningkatan lebih lanjut menjadi 107%, menunjukkan tren positif dalam peningkatan ekuitas. Peningkatan hingga 111%, menunjukkan bahwa perusahaan terus meningkatkan ekuitasnya. Peningkatan ekuitas menunjukkan bahwa perusahaan menghasilkan laba atau menerima tambahan investasi. Ini adalah tanda positif dari kesehatan keuangan perusahaan. Penurunan ekuitas bisa menjadi tanda peringatan. Ini mungkin disebabkan oleh kerugian operasional atau pengeluaran yang melebihi pendapatan. Perusahaan perlu menganalisis penyebab penurunan ini dan mengambil langkah-langkah untuk memperbaiki situasi.

4.1.6 Hasil Perhitungan Pendapatan Terhadap Nilai Tahun Dasar

Adapun hasil perhitungan Pendapatan terhadap nilai tahun dasar pada PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk yang terdaftar pada BEI tahun 2019-2023 yang dapat dilihat pada tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4. 6 Hasil Perhitungan Pendapatan Terhadap Nilai Tahun Dasar

No	Tahun	Pendapatan	Nilai Tahun Dasar	Indeks	Hasil Analisis
1.	2019	3.848.717.684	3.870.266.738	100%	99%
2.	2020	2.885.536.105	3.870.266.738	100%	75%
3.	2021	3.036.100.956	3.870.266.738	100%	78%
4.	2022	3.568.594.775	3.870.266.738	100%	92%
5.	2023	3.646.304.165	3.870.266.738	100%	94%

Sumber: laporan keuangan tahunan PGN yang terdaftar di BEI

Perhitungan Metode Trend pada Pendapatan dengan tahun dasar (X_{n-1}) periode tahun 2018 yaitu sebesar Rp 3.870.266.758

a. Tahun 2019

$$\text{Trend (Tendensi)} = \frac{3.848.717.684}{3.870.266.738} \times 100\% = 99\%$$

b. Tahun 2020

$$\text{Trend (Tendensi)} = \frac{2.885.536.105}{3.870.266.738} \times 100\% = 75\%$$

c. Tahun 2021

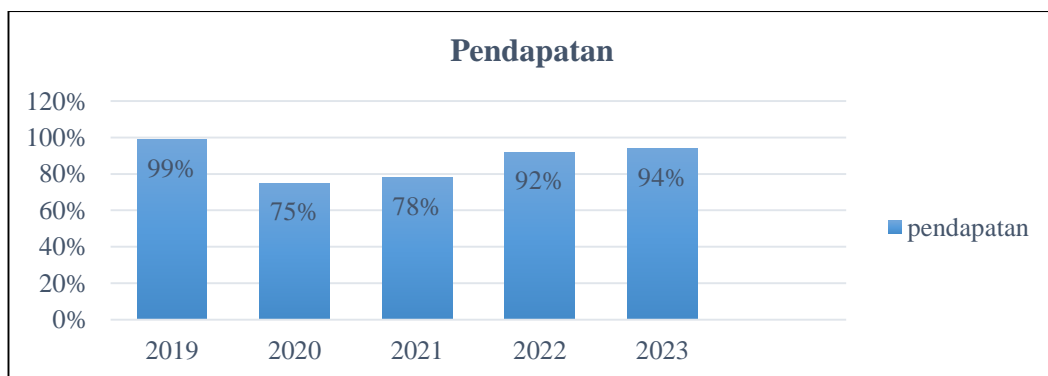
$$\text{Trend (Tendensi)} = \frac{3.036.100.956}{3.870.266.738} \times 100\% = 78\%$$

d. Tahun 2022

$$\text{Trend (Tendensi)} = \frac{3.568.594.775}{3.870.266.738} \times 100\% = 92\%$$

e. Tahun 2023

$$\text{Trend (Tendensi)} = \frac{3.646.304.165}{3.870.266.738} \times 100\% = 94\%$$



Sumber: Data diolah dari laporan keuangan PGN yang terdaftar di BEI

Gambar 4. 6 Grafik Pendapatan Terhadap Nilai Tahun Dasar

Pada gambar 4.6 Grafik di atas menunjukkan trend pertumbuhan atau penurunan dari tahun 2019 hingga tahun 2023. Indeks selalu 100%, menunjukkan bahwa Nilai Tahun Dasar adalah acuan untuk semua tahun dalam perhitungan ini. Dari grafik tersebut, terlihat bahwa ada penurunan pada tahun 2020 (75%),

kemudian pertumbuhan kembali pada tahun 2021 hingga 2023. Terdapat sedikit fluktuasi pada tahun 2019 hingga 2021, namun secara keseluruhan, terjadi pertumbuhan hanya mencapai 94% pada tahun 2023

4.1.7 Hasil Perhitungan Beban Pokok Pendapatan Terhadap Nilai Tahun Dasar

Adapun hasil perhitungan Beban Pokok Pendapatan terhadap nilai tahun dasar pada PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk yang terdaftar pada BEI tahun 2019-2023 yang dapat dilihat pada tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4. 7 Hasil Perhitungan Beban Pokok Pendapatan Nilai Tahun Dasar

No	Tahun	Beban Pokok Pendapatan	Nilai Tahun Dasar	Indeks	Hasil Analisis
1.	2019	2.621.348.716	2.560.766.539	100%	102%
2.	2020	2.415.518.454	2.560.766.539	100%	94%
3.	2021	2.449.252.234	2.560.766.539	100%	96%
4.	2022	2.788.052.353	2.560.766.539	100%	109%
5.	2023	2.912.724.684	2.560.766.539	100%	114%

Sumber: laporan keuangan tahunan PGN yang terdaftar di BEI

Perhitungan Metode Trend pada Beban Pokok Pendapatan dengan tahun dasar (X_{n-1}) periode tahun 2018 yaitu sebesar Rp 2.560.766.539

a. Tahun 2019

$$\text{Trend (Tendensi)} = \frac{2.621.348.716}{2.560.766.539} \times 100\% = 102\%$$

b. Tahun 2020

$$\text{Trend (Tendensi)} = \frac{2.415.518.454}{2.560.766.539} \times 100\% = 94\%$$

c. Tahun 2021

$$\text{Trend (Tendensi)} = \frac{2.449.252.234}{2.560.766.539} \times 100\% = 96\%$$

d. Tahun 2022

$$\text{Trend (Tendensi)} = \frac{2.788.052.353}{2.560.766.539} \times 100\% = 109\%$$

e. Tahun 2023

$$\text{Trend (Tendensi)} = \frac{2.912.724.684}{2.560.766.539} \times 100\% = 114\%$$



Sumber: Data diolah dari laporan keuangan PGN yang terdaftar di BEI

Gambar 4. 7 Grafik Beban Pokok Pendapatan Terhadap Nilai Tahun Dasar

Pada gambar 4.7 Grafik di atas menunjukkan trend pertumbuhan atau penurunan dari tahun 2019 hingga tahun 2023. Indeks selalu 100%, menunjukkan bahwa Nilai Tahun Dasar adalah acuan untuk semua tahun dalam perhitungan ini. Peningkatan beban pokok pendapatan bisa berdampak negatif terhadap margin keuntungan jika tidak diimbangi dengan peningkatan pendapatan yang lebih tinggi. Peningkatan biaya produksi atau pembelian bahan baku bisa menjadi penyebab. Penurunan beban pokok pendapatan menunjukkan efisiensi yang lebih baik atau penurunan biaya produksi. Ini bisa berdampak positif pada margin keuntungan jika pendapatan tetap atau meningkat.

4.1.8 Hasil Perhitungan Laba Bruto Terhadap Nilai Tahun Dasar

Adapun hasil perhitungan Laba Bruto terhadap nilai tahun dasar pada PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk yang terdaftar pada BEI tahun 2019-2023 yang dapat dilihat pada tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel 4. 8 Hasil Perhitungan Laba Bruto Nilai Tahun Dasar

No	Tahun	Laba Bruto	Nilai Tahun Dasar	Indeks	Hasil Analisis
1.	2019	1.227.368.968	1.309.500.199	100%	94%
2.	2020	470.017.651	1.309.500.199	100%	36%
3.	2021	586.848.722	1.309.500.199	100%	45%
4.	2022	780.542.422	1.309.500.199	100%	60%
5.	2023	733.579.478	1.309.500.199	100%	56%

Sumber: laporan keuangan tahunan PGN yang terdaftar di BEI

Perhitungan Metode Trend pada Laba Bruto dengan tahun dasar (X_{n-1}) periode tahun 2018 yaitu sebesar Rp 1.309.500.199

a. Tahun 2019

$$\text{Trend (Tendensi)} = \frac{1.227.368.968}{1.309.500.199} \times 100\% = 94\%$$

b. Tahun 2020

$$\text{Trend (Tendensi)} = \frac{470.017.651}{1.309.500.199} \times 100\% = 36\%$$

c. Tahun 2021

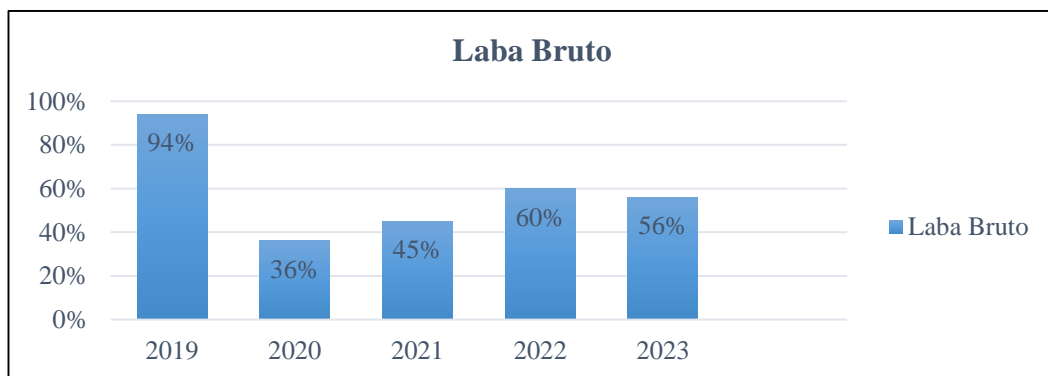
$$\text{Trend (Tendensi)} = \frac{586.848.722}{1.309.500.199} \times 100\% = 45$$

d. Tahun 2022

$$\text{Trend (Tendensi)} = \frac{780.542.422}{1.309.500.199} \times 100\% = 60\%$$

e. Tahun 2023

$$\text{Trend (Tendensi)} = \frac{733.579.478}{1.309.500.199} \times 100\% = 56\%$$



Sumber: Data diolah dari laporan keuangan PGN yang terdaftar di BEI

Gambar 4. 8 Grafik Laba Bruto Terhadap Nilai Tahun Dasar

Pada gambar 4.8 Grafik di atas menunjukkan trend pertumbuhan atau penurunan dari tahun 2019 hingga tahun 2023. Indeks selalu 100%, menunjukkan bahwa Nilai Tahun Dasar adalah acuan untuk semua tahun dalam perhitungan ini. Penurunan laba bruto yang signifikan pada 2020 menunjukkan masalah serius dalam pendapatan atau peningkatan biaya. Ini bisa berdampak negatif pada profitabilitas dan keberlanjutan bisnis. Pemulihan laba bruto menunjukkan bahwa perusahaan sedang dalam proses memperbaiki situasi keuangan mereka. Namun, penurunan kembali pada 2023 menunjukkan bahwa pemulihan belum stabil dan mungkin memerlukan tindakan lebih lanjut.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Hasil Perhitungan Analisis Trend pada Neraca

Berikut ini merupakan hasil perhitungan analisis trend pada PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk yang terdaftar pada BEI periode 2019-2023 yang disajikan dalam table 4.9

Tabel 4. 9 Hasil Perhitungan Analisis Trend pada Neraca

Kode	Akun	Persentase Trend				
		2019	2020	2021	2022	2023
PGN	Aset Lancar	89%	81%	89%	89%	97%
	Aset Tidak Lancar	95%	101%	97%	97%	97%
	Liabilitas J.Pendek	70%	74%	54%	62%	67%
	Liabilitas J.Panjang	97%	109%	108%	88%	87%
	Ekuitas	101%	92%	103%	107%	111%

Sumber: Data diolah dari laporan keuangan BEI perusahaan PGN

Berdasarkan Pembahasan analisis trend pada tabel 4.9 mengenai PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) dari tahun 2019 hingga 2023 dapat dilihat dari beberapa akun utama dalam neraca perusahaan, yaitu Aset Lancar, Aset

Tidak Lancar, Liabilitas Jangka Pendek, Liabilitas Jangka Panjang, dan Ekuitas. Berikut penjelasannya.

a. Aset Lancar

Terjadi fluktuasi dalam persentase Aset Lancar dengan penurunan pada tahun 2020 (81%) dibandingkan tahun 2019 (89%). Namun, kembali naik ke 89% pada tahun 2021 dan 2022, dan mencapai puncaknya di 97% pada tahun 2023. Fluktuasi ini mungkin mencerminkan perubahan dalam pengelolaan aset lancar perusahaan, seperti kas dan setara kas, piutang, dan persediaan. Kenaikan yang konsisten setelah tahun 2020 menunjukkan perbaikan dalam likuiditas perusahaan.

Penurunan persentase Aset Lancar pada tahun 2020 dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti pengeluaran kas yang signifikan, peningkatan piutang yang belum tertagih, atau penurunan persediaan akibat gangguan rantai pasokan. Kondisi ekonomi global yang dipengaruhi oleh pandemi COVID-19 juga bisa berkontribusi terhadap penurunan ini, mengingat banyak perusahaan menghadapi tantangan likuiditas selama periode tersebut. Kembalinya persentase Aset Lancar ke 89% pada tahun 2021 dan 2022 menunjukkan adanya pemulihan dalam manajemen aset lancar perusahaan. Pemulihan ekonomi dan upaya perusahaan dalam memperbaiki likuiditas melalui penagihan piutang yang lebih efektif dan pengelolaan persediaan yang lebih baik mungkin berkontribusi pada perbaikan ini.

Meningkatnya persentase Aset Lancar ke 97% pada tahun 2023 mencerminkan peningkatan yang signifikan dalam likuiditas perusahaan. Ini bisa diakibatkan oleh peningkatan kas dan setara kas, pengelolaan piutang yang lebih ketat, dan optimalisasi persediaan. Peningkatan ini juga bisa menunjukkan bahwa perusahaan

telah memperkuat posisi likuiditasnya untuk mengantisipasi pertumbuhan atau investasi masa depan.

b. Aset Tidak Lancar

Persentase Aset Tidak Lancar sedikit fluktuatif dengan penurunan kecil pada tahun 2021 (97%) setelah peningkatan pada tahun 2020 (101%). Tetap stabil pada 97% hingga tahun 2023. Stabilitas ini menunjukkan bahwa investasi jangka panjang perusahaan dalam properti, pabrik, peralatan, dan aset tetap lainnya tetap relatif konsisten, mencerminkan strategi investasi jangka panjang yang mantap.

Peningkatan persentase Aset Tidak Lancar pada tahun 2020 (101%) dibandingkan tahun 2019 (95%) menunjukkan adanya penambahan investasi dalam aset jangka panjang seperti properti, pabrik, peralatan, dan aset tetap lainnya. Hal ini bisa mencerminkan upaya perusahaan dalam ekspansi atau peningkatan kapasitas produksi untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang.

Penurunan persentase Aset Tidak Lancar pada tahun 2021 menjadi 97% setelah peningkatan pada tahun 2020 bisa disebabkan oleh beberapa faktor, seperti depresiasi aset tetap yang lebih tinggi dari penambahan aset baru atau mungkin ada beberapa aset yang dijual atau diturunkan nilainya. Meski demikian, penurunan ini tidak signifikan, menunjukkan bahwa sebagian besar aset tetap perusahaan tetap terjaga. Stabil pada 97% hingga 2023: Stabilitas pada 97% dari tahun 2021 hingga 2023 menunjukkan bahwa perusahaan berhasil mempertahankan nilai aset tidak lancarnya pada tingkat yang konsisten. Ini mencerminkan strategi investasi jangka panjang yang mantap dan berkelanjutan dalam aset tetap. Perusahaan tampaknya

terus menjaga dan mengelola aset tidak lancarnya secara efektif, tanpa melakukan perubahan besar yang dapat mengganggu stabilitas neraca.

Secara keseluruhan, fluktuasi kecil dan stabilitas persentase Aset Tidak Lancar dari tahun 2019 hingga 2023 menunjukkan bahwa PGN memiliki pendekatan yang konsisten dalam pengelolaan dan investasi aset jangka panjangnya. Peningkatan awal pada tahun 2020 bisa menunjukkan investasi strategis, sementara stabilitas setelahnya mengindikasikan pemeliharaan yang baik dan penggunaan aset tetap yang efisien. Hal ini mencerminkan komitmen perusahaan untuk mendukung operasional dan pertumbuhan jangka panjang melalui manajemen aset tetap yang solid.

c. Liabilitas Jangka Pendek

Persentase Liabilitas Jangka Pendek terjadi penurunan signifikan pada tahun 2021 (54%) dari 74% di tahun 2020. Kembali naik hingga mencapai 67% pada tahun 2023.

Penurunan tajam pada tahun 2021 dapat menunjukkan upaya perusahaan untuk mengurangi kewajiban jangka pendek seperti utang dagang dan pinjaman jangka pendek, yang mungkin diikuti oleh pengelolaan utang yang lebih ketat. Melunasi utang kepada pemasok untuk mengurangi beban bunga dan meningkatkan kepercayaan pemasok. Mengubah utang jangka pendek menjadi utang jangka panjang, yang biasanya memiliki suku bunga lebih rendah dan tenor lebih panjang, sehingga mengurangi tekanan likuiditas jangka pendek. Mengurangi biaya operasional dan pengeluaran yang tidak mendesak untuk mempertahankan arus kas yang sehat. langkah ini mungkin juga mencerminkan pengelolaan utang yang lebih

ketat, di mana perusahaan berfokus pada peningkatan efisiensi dan pengelolaan arus kas untuk memastikan bahwa kewajiban jangka pendek dapat ditangani dengan lebih baik. Namun, kenaikan pada tahun-tahun berikutnya mungkin menandakan kebutuhan pendanaan operasional yang lebih tinggi.

Kenaikan kembali dalam persentase Liabilitas Jangka Pendek dapat menunjukkan peningkatan kebutuhan pendanaan operasional perusahaan. Ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor. Seperti, ekspansi bisnis jika perusahaan sedang dalam fase ekspansi atau peningkatan produksi, kebutuhan akan modal kerja bisa meningkat, sehingga perusahaan kembali menggunakan utang jangka pendek untuk mendanai operasi sehari-hari. Adanya peningkatan biaya operasional atau kenaikan harga bahan baku yang memerlukan tambahan pendanaan. Perubahan dalam kondisi ekonomi global atau domestik yang mungkin menyebabkan perusahaan perlu mengakses pendanaan jangka pendek untuk menjaga kelancaran operasi.

Perusahaan menunjukkan kemampuan untuk menyesuaikan strategi manajemen keuangannya dengan kondisi dan kebutuhan yang berubah. Penurunan tajam diikuti dengan kenaikan terkendali menggambarkan fleksibilitas dalam manajemen utang, memastikan perusahaan tetap likuid dan mampu mendukung pertumbuhan operasional. Dengan demikian, analisis trend pada Liabilitas Jangka Pendek dari tahun 2019 hingga 2023 menunjukkan bahwa PGN mampu melakukan penyesuaian strategi keuangan dengan efektif, mengurangi risiko ketika diperlukan, dan meningkatkan pendanaan operasional saat dibutuhkan untuk mendukung pertumbuhan dan stabilitas perusahaan.

d. Liabilitas Jangka Panjang

Pada Liabilitas Jangka Panjang terjadi fluktuasi dengan kenaikan pada tahun 2020 (109%) dan 2021 (108%), kemudian menurun drastis pada tahun 2022 (88%) dan stabil pada 87% di tahun 2023.

Kenaikan awal mungkin disebabkan oleh peningkatan pinjaman jangka panjang untuk mendanai proyek atau ekspansi besar. Kenaikan persentase Liabilitas Jangka Panjang pada tahun 2020 dan 2021 mungkin disebabkan oleh peningkatan pinjaman jangka panjang. Perusahaan bisa jadi mengambil utang tambahan untuk mendanai proyek besar, seperti ekspansi fasilitas produksi, investasi dalam teknologi baru, atau pengembangan proyek strategis lainnya. Kenaikan ini juga bisa mencerminkan fase ekspansi perusahaan, di mana tambahan modal diperlukan untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang. Investasi besar sering kali membutuhkan pendanaan melalui utang jangka panjang yang memiliki tenor lebih panjang dan biasanya suku bunga lebih rendah dibandingkan utang jangka pendek. Penurunan tajam pada tahun 2022 dan stabilnya pada tahun 2023 bisa menunjukkan pelunasan sebagian utang jangka panjang atau restrukturisasi kewajiban jangka panjang. Penurunan signifikan pada tahun 2022 dapat menunjukkan bahwa perusahaan mulai melunasi sebagian utang jangka panjangnya. Pelunasan ini bisa terjadi karena aliran kas yang lebih baik, hasil dari proyek-proyek yang telah selesai, atau strategi untuk mengurangi beban bunga dan risiko keuangan. Penurunan ini juga bisa mencerminkan restrukturisasi kewajiban jangka panjang, di mana perusahaan mungkin mengganti utang lama dengan utang baru yang memiliki syarat yang lebih menguntungkan atau membayar sebagian utang dengan kas yang ada. Stabilnya

persentase Liabilitas Jangka Panjang pada 87% pada tahun 2023 menunjukkan bahwa setelah penurunan tajam pada tahun sebelumnya, perusahaan telah mencapai tingkat kewajiban jangka panjang yang lebih seimbang dan berkelanjutan. Ini mencerminkan upaya untuk menjaga struktur modal yang sehat. Stabilitas pada 87% di tahun 2023 mencerminkan bahwa perusahaan telah mencapai titik keseimbangan dalam struktur kewajiban jangka panjangnya. Ini memberikan fondasi yang lebih kuat dan stabil bagi keuangan perusahaan, memungkinkan fokus pada operasional dan pertumbuhan berkelanjutan tanpa tekanan dari beban utang yang tinggi.

Secara keseluruhan, analisis trend pada Liabilitas Jangka Panjang dari tahun 2019 hingga 2023 menunjukkan bahwa PGN telah menjalani fase investasi besar yang didanai melalui peningkatan utang jangka panjang, diikuti dengan upaya pelunasan dan restrukturisasi utang untuk mencapai stabilitas keuangan yang lebih baik.

e. Ekuitas

Ekuitas menunjukkan tren yang relatif stabil dan meningkat dari 101% di tahun 2019 menjadi 111% di tahun 2023, dengan sedikit penurunan pada tahun 2020 (92%).

Kenaikan yang stabil dalam ekuitas menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba yang meningkatkan nilai perusahaan. Penurunan pada tahun 2020 mungkin disebabkan oleh faktor eksternal seperti pandemi COVID-19 yang mempengaruhi pendapatan dan laba. Kenaikan persentase Ekuitas dari 101% pada tahun 2019 menjadi 111% pada tahun 2023 menunjukkan kemampuan perusahaan

untuk menghasilkan laba yang konsisten dan meningkatkan nilai perusahaan. Peningkatan ini mencerminkan bahwa perusahaan tidak hanya mampu mempertahankan operasi tetapi juga menghasilkan keuntungan yang cukup untuk meningkatkan modal pemegang saham. Kenaikan ini juga dapat menunjukkan kebijakan perusahaan dalam mempertahankan laba atau reinvestasi laba untuk mendukung pertumbuhan dan pengembangan lebih lanjut.

Penurunan ekuitas pada tahun 2020 kemungkinan besar disebabkan oleh dampak negatif dari pandemi COVID-19, yang mempengaruhi pendapatan dan laba perusahaan. Banyak perusahaan mengalami penurunan pendapatan signifikan akibat penurunan permintaan, gangguan rantai pasokan, dan pembatasan operasional. Selain itu, penurunan ini juga bisa terkait dengan penyesuaian akuntansi, seperti peningkatan cadangan untuk piutang tak tertagih atau penurunan nilai aset, serta pembayaran dividen yang mungkin telah dilakukan untuk mempertahankan kepercayaan pemegang saham selama masa sulit.

Peningkatan ekuitas dari 2021 hingga 2023 menunjukkan bahwa perusahaan mungkin mengambil langkah-langkah strategis seperti mengurangi utang, meningkatkan efisiensi operasional, dan mengelola aset dengan baik untuk memastikan pertumbuhan ekuitas. Ini juga mencerminkan manajemen yang efektif dalam mengalokasikan laba untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang.

Secara keseluruhan, analisis tren ekuitas dari tahun 2019 hingga 2023 menunjukkan bahwa PGN memiliki kemampuan yang baik dalam menghasilkan laba dan meningkatkan nilai perusahaan, meskipun sempat mengalami tantangan

signifikan akibat pandemi COVID-19. Kenaikan ekuitas yang stabil setelah tahun 2020 mengindikasikan pemulihan yang kuat dan strategi keuangan yang efektif.

4.2.2 Hasil Perhitungan Analisis Trend pada Laba Rugi

Berikut ini merupakan hasil perhitungan analisis trend pada PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk yang terdaftar pada BEI periode 2019-2023 yang disajikan dalam table 4.10

Tabel 4. 10 Hasil Perhitungan Analisis Trend pada Laba Rugi

Kode	Akun	Presentase Trend				
		2018	2019	2020	2021	2022
PGN	Pendapatan	99%	75%	78%	92%	94%
	B. Pokok Pendapatan	102%	94%	96%	109%	114%
	Laba Bruto	94%	36%	45%	60%	56%

Sumber: Data diolah dari laporan keuangan BEI perusahaan PGN

Berdasarkan Pembahasan analisis trend pada tabel 4.10 mengenai PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) dari tahun 2019 hingga 2023 dapat dilihat dari beberapa akun utama dalam laba rugi perusahaan, yaitu Pendapatan. Beban Pokok Pendapat, Laba Bruto Berikut penjelasannya.

a. Pendapatan

Pendapatan menunjukkan pemulihan bertahap setelah penurunan yang signifikan pada tahun 2019. Peningkatan yang cukup kuat pada tahun 2021 dan 2022 mencerminkan upaya perusahaan dalam mengatasi tantangan dan

meningkatkan kinerja penjualan. Perusahaan perlu terus mempertahankan strategi yang efektif untuk memastikan tren peningkatan ini berlanjut.

Analisis menunjukkan bahwa pendapatan perusahaan mengalami pemulihan secara bertahap setelah mengalami penurunan signifikan pada tahun 2019. Hal ini mungkin disebabkan oleh berbagai faktor, seperti penurunan permintaan pasar, kondisi ekonomi global, atau masalah internal perusahaan. Namun, peningkatan yang signifikan pada tahun 2021 dan 2022 menunjukkan bahwa perusahaan berhasil mengatasi tantangan-tantangan tersebut. Upaya yang dilakukan oleh perusahaan untuk memperbaiki kinerja penjualan, seperti strategi pemasaran yang efektif, peningkatan kualitas produk, atau ekspansi pasar, tampaknya berhasil. Untuk memastikan tren positif ini berlanjut, perusahaan perlu terus menerapkan strategi-strategi yang efektif dan adaptif terhadap perubahan pasar.

b. Beban Pokok Pendapatan

Biaya pokok pendapatan menunjukkan tren peningkatan yang konsisten, terutama pada tahun 2021 dan 2022. Peningkatan biaya ini menunjukkan bahwa perusahaan mungkin menghadapi tekanan dari kenaikan harga bahan baku atau biaya operasional lainnya, yang dapat mengurangi margin keuntungan. Perusahaan perlu mengelola biaya lebih efektif untuk menjaga profitabilitas.

Peningkatan yang konsisten dalam biaya pokok pendapatan menunjukkan bahwa perusahaan menghadapi kenaikan biaya, baik dari segi bahan baku maupun operasional lainnya. Peningkatan biaya ini dapat berasal dari faktor eksternal seperti inflasi, kenaikan harga bahan baku, atau biaya logistik yang meningkat. Hal ini bisa mengurangi margin keuntungan perusahaan jika tidak dikelola dengan baik. Oleh

karena itu, penting bagi perusahaan untuk menemukan cara-cara untuk mengelola dan mengurangi biaya ini. Strategi seperti negosiasi ulang kontrak dengan pemasok, meningkatkan efisiensi operasional, atau mengadopsi teknologi baru untuk mengurangi biaya bisa menjadi solusi.

c. Laba Bruto

Laba bruto menunjukkan pemulihan dari titik terendah pada tahun 2019, namun tetap menghadapi tekanan biaya yang signifikan. Peningkatan pada tahun 2020 dan 2021 menunjukkan perbaikan, tetapi penurunan pada tahun 2022 menunjukkan bahwa perusahaan perlu lebih fokus pada pengendalian biaya untuk meningkatkan profitabilitas.

Laba bruto perusahaan menunjukkan pemulihan dari titik terendah pada tahun 2019, namun tetap menghadapi tekanan biaya yang signifikan. Peningkatan laba bruto pada tahun 2020 dan 2021 mencerminkan upaya perusahaan dalam meningkatkan efisiensi dan penjualan. Namun, penurunan laba bruto pada tahun 2022 menunjukkan bahwa tekanan biaya mungkin lebih besar dari peningkatan pendapatan yang berhasil dicapai. Ini menandakan perlunya fokus yang lebih besar pada pengendalian biaya untuk memastikan profitabilitas. Perusahaan mungkin perlu mengidentifikasi area-area di mana biaya dapat dikurangi tanpa mengorbankan kualitas produk atau layanan, serta meningkatkan efisiensi operasional.

Secara keseluruhan, analisis ini menunjukkan bahwa meskipun ada peningkatan dalam pendapatan dan laba bruto, perusahaan menghadapi tantangan dalam mengelola biaya. Pengelolaan biaya yang lebih efektif dan strategi yang

berkelanjutan diperlukan untuk memastikan tren positif ini dapat dipertahankan dan ditingkatkan di masa depan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dari perhitungan dan pembahasan yang dilakukan penulis serta dukungan data yang diperoleh, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

5.1 Kesimpulan

Pendapatan perusahaan menunjukkan pemulihan bertahap setelah penurunan signifikan pada tahun 2019, dengan peningkatan yang cukup kuat pada tahun 2021 dan 2022. Hal ini mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam mengatasi tantangan dan meningkatkan kinerja penjualan.

Perusahaan menunjukkan stabilitas aset lancar dari 2019 hingga 2022 dengan nilai sekitar 89% dari tahun dasar. Penurunan pada tahun 2020 mengindikasikan adanya tantangan yang mungkin dihadapi perusahaan, seperti penurunan penjualan atau peningkatan biaya operasional. Pemulihan signifikan pada tahun 2023 dengan aset lancar mencapai 97% menunjukkan perbaikan dalam manajemen aset dan likuiditas perusahaan.

Persentase aset tidak lancar relatif stabil dengan sedikit fluktuasi, menunjukkan investasi jangka panjang yang konsisten dalam properti, pabrik, peralatan, dan aset tetap lainnya.

Persentase liabilitas jangka pendek mengalami penurunan signifikan pada tahun 2021, yang kemudian kembali naik pada tahun 2023. Hal ini menunjukkan

kemampuan perusahaan untuk mengelola kewajiban jangka pendek dengan fleksibilitas yang baik.

Liabilitas jangka panjang menunjukkan fluktuasi dengan kenaikan pada tahun 2020 dan 2021, kemudian menurun drastis pada tahun 2022 dan stabil pada tahun 2023. Ini mencerminkan fase investasi besar diikuti dengan upaya pelunasan dan restrukturisasi utang.

Ekuitas menunjukkan tren yang relatif stabil dan meningkat, meskipun sempat mengalami penurunan pada tahun 2020. Peningkatan ekuitas setelah tahun 2020 menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dan meningkatkan nilai perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, berikut beberapa saran untuk PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN):

Perusahaan perlu terus mengelola biaya dengan efektif untuk menjaga margin keuntungan. Strategi seperti negosiasi ulang kontrak dengan pemasok, meningkatkan efisiensi operasional, atau mengadopsi teknologi baru untuk mengurangi biaya dapat diterapkan. Meningkatkan manajemen likuiditas untuk menghindari penurunan aset lancar yang signifikan seperti yang terjadi pada tahun 2020.

PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) perlu terus memperbaiki likuiditasnya dengan mengelola kas dan setara kas, piutang, dan persediaan secara

lebih efektif. Peningkatan likuiditas ini penting untuk mendukung operasional sehari-hari dan pertumbuhan perusahaan.

Meskipun investasi jangka panjang yang stabil menunjukkan pendekatan yang mantap, PGN perlu terus mengevaluasi efektivitas investasi dalam properti, pabrik, dan peralatan untuk memastikan bahwa aset tetap digunakan secara efisien dan memberikan kontribusi positif terhadap kinerja perusahaan.

PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) perlu terus menyesuaikan strategi manajemen utang dengan kondisi dan kebutuhan yang berubah. Mengurangi liabilitas jangka pendek dan menjaga keseimbangan dalam liabilitas jangka panjang akan membantu mengurangi risiko keuangan dan meningkatkan stabilitas perusahaan.

PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) perlu terus fokus pada strategi yang dapat meningkatkan ekuitas, seperti mempertahankan laba, reinvestasi laba, dan meningkatkan efisiensi operasional. Ini akan membantu perusahaan dalam mempertahankan nilai perusahaan dan mendukung pertumbuhan jangka panjang.

Dengan menerapkan strategi-strategi tersebut, PGN diharapkan dapat terus meningkatkan kinerja keuangannya dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, A. L., Hilendri Lestari, B. A., & Jumaidi, L. T. (2021). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Umkm Pada Umkm Di Kota Mataram. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 1(4), 1–12. <https://doi.org/10.29303/risma.v1i4.103>
- Almeida, C. S. de, Miccoli, L. S., Andhini, N. F., Aranha, S., Oliveira, L. C. de, Artigo, C. E., Em, A. A. R., Em, A. A. R., Bachman, L., Chick, K., Curtis, D., Peirce, B. N., Askey, D., Rubin, J., Egnatoff, D. W. J., Uhl Chamot, A., El-Dinary, P. B., Scott, J.; Marshall, G., Prensky, M., ... Santa, U. F. De. (2019). sampling. In *Revista Brasileira de Linguística Aplicada* (Vol. 5, Issue 1). <https://revistas.ufrj.br/index.php/rce/article/download/1659/1508%0Ahttp://hpatiapress.com/hpjournals/index.php/qre/article/view/1348%5Cnhttp://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/09500799708666915%5Cnhttps://mckinseyonsociety.com/downloads/reports/Educa>
- Amalia, H. (2021). *Analisis Hubungan Capital Intensity, Sales Growth, dan Intensitas Persediaan Dengan Penghindaran Pajak Pada Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek* [http://repo.palcomtech.ac.id/id/eprint/750/1/LTA_AK_2021_HANIFAH AMALIA.pdf](http://repo.palcomtech.ac.id/id/eprint/750/1/LTA_AK_2021_HANIFAH_AMALIA.pdf)
- Fajri, C., Amelya, A., & Suworo, S. (2022). Pengaruh Kepuasan Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT. Indonesia Applicad. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(1), 369–373. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i1.425>

- Firmansyah, D., & Dede. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85–114. <https://doi.org/10.55927/jiph.v1i2.937>
- Hastuti, K. T. (2021). Analisa Rasio Keuangan, Common Size, Dan Trend Pada Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan Periode Tahun 2015-2019. *Artikel Ilmiah Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya*, 1–21.
- Hosen, M. N., & Qizam, I. (2023). Pengukuran Kinerja Keuangan Pada PT . *Bank Muamalat Indonesia (BMI) Periode 2019-2021*. 18, 229–244.
- James W, Elston D, T. J. et al. (20 C.E.). analisis kinerja keuangan metode trend. *Andrew's Disease of the Skin Clinical Dermatology.*, 10–28.
- junita. (2023). *ANALISIS TREND KEUANGAN PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR PADA OTOMOTIF YANG TERDAFTAR PADA*.
- Kusuma, A. M., & Estiningsih, W. (2023). Analisis Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Aktifitas Sebagai Alat Penilaian Serta Implementasinya Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt. Aneka Tambang Tbk. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 4(1), 272–281. <https://doi.org/10.55681/jige.v4i1.584>
- Mirta, S. H., & Sulistiyo, H. (2021). Penggunaan Analisis Trend Dalam Menilai Kinerja Keuangan PT. Alfa Energi Investama Tbk. Tahun 2018-2020. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 4(2), 161–168. <https://ejournal.stiedewantara.ac.id/index.php/JAD/article/view/948>

- Monica, B., & Koesheryatin, D. (2020). Analisis Laporan Keuangan Dengan Metode Trend Analysis Untuk Mengevaluasi Kinerja Keuangan Pada PT.PGN (Persero) Tbk Periode 2013-2017. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 10–27.
- Nashriyah, N., Hendrianto, P. P., Nurlaily, R. N., Dwi, R. H., Wahid, J., & No, H. (2024). *Analisa Trend Penyakit HIV Pada Provinsi NTB (Nusa Tenggara Barat) Tahun 2024*. 3(3), 30–36.
- Nurchaya, Y. A., & Dewi, R. P. (2020). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT Multi Bintang Indonesia Tbk. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 83–95. <https://doi.org/10.32639/jiak.v9i2.423>
- Pendahuluan, I. (2021). *comensize and trend*. 2008, 1–4.
- Putriani, A., Damanik, E. O. P., & Purba, J. W. P. (2022). Analisis Laporan Arus Kas untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(S1), 185–196. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10is1.2021>
- Salsabilla Azzahra, & Titiek Rachmawati. (2022). Analisis Common Size, Trend, Dan Rasio Keuangan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2019-2021. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 2(1), 343–361. <https://doi.org/10.30640/inisiatif.v2i1.528>
- Sitepu, R. K. (2020). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan

Pada KOPDIT/CU “UNAM” BERASTAGI. *Digital Repository Universitas Quality*, 8–34. <http://portaluniversitasquality.ac.id:55555/id/eprint/1116>

Winarno, S. H. (2019). Analisis NPM, ROA, dan ROE dalam Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal STEI Ekonomi*, 28(02), 254–266. <https://doi.org/10.36406/jemi.v28i02.254>

Yudiani, R. (2019). Analisis Perbandingan, Trend, Dan Komposisi Atas Unsur Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan. In *Digital Repository Universitas Jember*.

 PalComTech	FORMULIR SURAT PERSETUJUAN TOPIK & JUDUL LTA
Kode Formulir : FM-IPCT-BAAK-PSB-043	Institusi : INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH

Kepada Yth.
Ka.Prodi ...Akuntansi.....
di tempat.


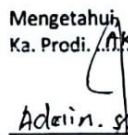
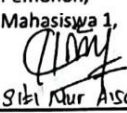
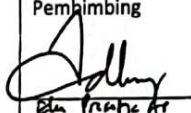
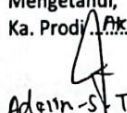
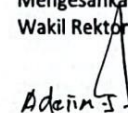
Palembang, 02 Februari 2024

Dengan hormat,
Saya yang Bertanda tangan di bawah ini :

Program Studi : D3 Akuntansi

No	NPM	Nama	IPK	Semester	Sesi Belajar*	No.HP
1.	091210014	Siti Nur Asah	3-70	6	malam	0813-6052-6092
2.						
3.						

* Pilih Salah Satu :Pagi/Siang/Malam

Mengajukan LTA dengan topik : <u>...Akuntansi...keuangan</u>		
Dengan melampirkan deskripsi awal penelitian yang terdiri dari :		
1. Objek Penelitian 2. Apa yang akan diteliti dari objek 3. Metode Pengembangan/analisis yang digunakan 4. Tujuan / hasil yang diharapkan dari penelitian		
Rekomendasi Nama Pembimbing :		
Menyetujui, Wakil Rektor 1,  <u>Adelin S.T.M. Kom</u>	Mengetahui, Ka. Prodi. <u>Akuntansi</u>  <u>Adelin S.T.M. Kom</u>	
Judul LTA (dalam bahasa Indonesia dan Inggris): 1. <u>Analisis Metode Trend pada PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia</u> 2. <u>(Trend Method Analysis at PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk which is listed on the Indonesia Stock Exchange)</u>		
Diusulkan judul nomor :		
Pemohon, Mahasiswa 1,  <u>Siti Nur Asah</u>	Mahasiswa 2, _____	Mahasiswa 3, _____
Menyetujui, Pembimbing  <u>Adelin S.T.M. Kom</u>	Mengetahui, Ka. Prodi. <u>Akuntansi</u>  <u>Adelin S.T.M. Kom</u>	Mengesahkan Wakil Rektor 1  <u>Adelin S.T.M. Kom</u>

- Diperbanyak 1 kali : Asli diserahkan ke BAAK dan copy diarsip Mahasiswa

 PalComTech	FORMULIR	
	KONSULTASI LAPORAN TUGAS AKHIR INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH	
Kode Formulir FM-IPCT-BAAK-PSB-045	Institusi Tahun Akademik	: INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH : 2023/2024

NO	NPM	Nama	Prodi	Semester
1	041210014	Siti Nur Aisyah	D3 Akuntansi	Semester 6
2				
3				

Judul Laporan Tugas Akhir : Analisis Keuangan pada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk Rangan menggunakan Metode Trend

Pertemuan Ke -	Tanggal Konsultasi	Batas Waktu Perbaikan	Materi yang Dibahas / Catatan Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.	19/02/2024	20-02-2024	konsultasi judul	Jolly
2.	20-02-2024	12-03-2024	ACC judul	Jolly
3.	12-03-2024	22-03-2024	Penjelasan ttg materi bimbingan terasidetur	Jolly
4.	22-03-2024	23-03-2024	Penjelasan format proposal	Jolly
5.	23-03-2024	25-03-2024	revisi bimbingan proposal	Jolly
6.	25-03-2024	02-04-2024	ACC proposal	Jolly
7.	02-04-2024	07-04-2024	ACC uraian proposal	Jolly
8.	17-04-2024	24-04-2024	Bimbingan Bab IV	Jolly
9.	24-04-2024	08-05-2024	Revisi Bab IV	Jolly
10.	08-05-2024	22-05-2024	Bimbingan Bab V	Jolly
11.	22-05-2024	14-06-2024	Revisi Bab V	Jolly
12.	14-06-2024		ACC ujian LTA	Jolly

Palembang,
Dosen Pembimbing

 Jolly

SURAT PERNYATAAN UJIAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Nur Aisyah
Tempat/Tanggal Lahir : Banyuwangi / 20 - Mei - 2003
Prodi : D3 Akuntansi
NPM : 041210014
Semester : 6 (Enam)
No. Telp/Hp : 0813 - 6852 - 6892
Alamat : Perumahan IV Swadaya

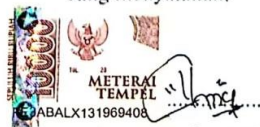
Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Laporan ini saya buat dengan sebenarnya dan berdasarkan sumber yang benar.
2. Objek tempat saya melaksanakan laporan berbentuk CV/PT/Pemerintahan/SMA sederajat dan dinyatakan masih aktif beroperasi hingga saat ini
3. Data perusahaan dalam laporan LTA ini benar adanya dan bersifat valid.
4. Laporan ini bukan merupakan hasil plagiat/menjiplak karya ilmiah orang lain
5. Laporan ini merupakan hasil kerja saya sendiri (bukan buatan/dibuatkan orang lain)
6. Buku referensi yang saya gunakan untuk laporan LTA ini merupakan buku yang terbit dalam 5 (lima) tahun terakhir ini.
7. Semua dokumen baik berupa dokumen asli maupun salinan yang saya serahkan sebagai syarat untuk mengikuti ujian skripsi adalah dokumen yang sah dan benar.
8. Hasil karya saya yang merupakan hasil dari tugas akhir berupa karya tulis, program, aplikasi atau alat, setelah melalui ujian komprehensif dan revisi, bersedia untuk saya serahkan kepada lembaga melalui Kaprodi untuk dokumentasi dan kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.


Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan dari pihak manapun dan apabila di kemudian hari ternyata saya terbukti secara sah melanggar salah satu dari pernyataan ini, saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan hukum berlaku di negara Republik Indonesia, dan gelar akademik yang saya peroleh dari Perguruan Tinggi ini dapat dibatalkan.

Palembang, 14 Juni 2024

Yang menyatakan,



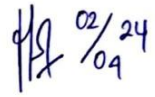

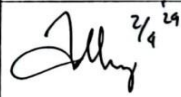
Siti Nur Aisyah

	FORMULIR REVISI UJIAN PROPOSAL INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH
Kode Formulir FM-IPCT-BAAK-PSB-127	Institusi : INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH

**Revisi Ujian Proposal LTA
Mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis PalComTech**

Program Studi : Akuntansi Program Diploma Tiga
 Tanggal Pelaksanaan : 26 Maret 2024
 Judul Proposal LTA : Analisis Metode Trend Pada PT. Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia


NPM	Nama	Semester
041210014	Siti Nur Aisah	VI

No	Revisi	Nama Penguji	Tanda Tangan
1	Latar belakang	Dini Hp	 02/24 09
2	Tujuan		
3	Manfaat		
1.	Manfaat penelitian	Eko Sutawan	 2/4-24
2.	Paper Pustaka		
		Eka Pascha H	 2/4 24

Perubahan Judul LTA : .. Analisis .. keuangan .. pada .. PT .. perusahaan Gas Negara
 (Persero) Tbk dengan menggunakan metode Trend.
 Palembang, 26 Maret 2024
 Ketua Program Studi,


 Adelin, S.T., M.Kom.

*Fotokopi Form Revisi dikumpul ke BAAK setelah ditandatangani Kaprodi

	FORMULIR REVISI UJIAN LTA INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH
	Kode Formulir FM-PCT-BAAK-PSB-055


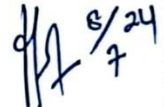

**Revisi Ujian LTA
Mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis PalComTech**

Program Studi : Akuntansi Program Diploma Tiga
 Topik Skripsi : Akuntansi Keuangan
 Ujian ke- : I (Satu)
 Tanggal Pelaksanaan : Senin, 01 Juli 2024

Judul LTA : Analisis Keuangan Pada PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk Dengan Menggunakan Metode Trend

No	NPM	Nama	Semester
1	041210014	Siti Nur Aisah	VI (Enam)

Revisi diselesaikan paling lambat tanggal 05 Juli 2024.....

No	Revisi	Nama Penguji	Tanda Tangan
1.	Perbaiki grafik	Eko	 8/7/24
1 2 3	Pembahasan menjawab hasil dari judul. Kesimpulan Penulisan dirapikan.	Dini	 8/24/7
		Eko P	 2/7/24

Palembang, 01 Juli 2024
 Ketua Program Studi,


 Adelin, S.T., M.Kom.